

**PERLAKUAN AKUTANSI TERHADAP PENDAPATAN  
BERDASARKAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN NO 23 TAHUN 2014 PADA PT.NOOR CAHAYA  
MULIA TRAVEL HAJI & UMROH TENGGARANG  
BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh:  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
**NINGSIH**  
**NIM. E20183090**  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI AHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JULI 2022**

**PERLAKUAN AKUTANSI TERHADAP PENDAPATAN  
BERDASARKAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN NO 23 TAHUN 2014 PADA PT.NOOR CAHAYA  
MULIA TRAVEL HAJI & UMROH TENGGARANG  
BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

**NINGSIH**  
**NIM. E20183090**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI **Disetujui Pembimbing** AHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, M. Si.**  
**NIP: 1975092005012003**

**IMPLEMENTASI *DIGITAL SAVING*  
DALAM MEMPERBAIKI MUTU LAYANAN  
PADA BANK RAKYAT INDONESIA KANTOR CABANG JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Hari: Rabu  
Tanggal: 29 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua Sidang,

**(Toton Fanshurna, M.E.I)**  
NIP: 198112242011011008

Sekretaris

**(Khusnul Khotimah, M.Pd)**  
NIP: 197706042014112001

Anggota:

1. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
2. Sofiah, M.E

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Khamdan Rifa'i, S.E, M.Si**  
NIP: 808072000031001

## MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا تَدٰىنْتُمْ بِدِيْنٍ اِلَىٰ اٰجَلٍ مُّسَمًّى فَاَكْتُبُوْهُ ۚ وَلْيَكْتُبْ  
بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۗ ..

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang di tentukan hendaklah kamu menuliskannya dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. (Al-Baqoroh : 282)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Al-qur'an Karim, Departemen Agama Surah Al-baqarah Ayat 282

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puja dan puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang memberikan berkah dan nikmatnya kepada saya hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. pada kesempatan ini dengan sangat bangga saya sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, wanita terhebat dalam hidup saya dan lelaki terkuat yang slalu menjadi panutan bagi saya , Terima kasih atas do'a, kasih sayang, dukungan, dan Terima kasih slalu menjadi penyemangat dalam langkah yang saya ambil, Semoga slalu diberikan kesehatan untuk Ummi dan bapak.
2. Kepada syaikhona kiai haji Utsman, Kiai haji Qusyairi, kiai haji Ghazali Selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-utsmani dan Guru-guru yang memberikan bimbingan kepada saya sejak kecil.
3. Kepada Mas Muhammad ridlo hasan fatoni yang slalu mendukung dan menemani saya dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Kepada para sahabat saya yang berkenan memberi masukan dan memberi dukungan dalam mengerjakan skripsi ini
5. Untuk teman-teman seperjuangan Akuntansi syariah 2018, terima kasih atas dukungannya, dan kenangan tak terlupakan selama kuliah, maaf untuk segala kesalahan yang pernah saya lakukan
6. Almamater Tercinta, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember semoga slalu menjadi kampus kebanggaan yang dapat mencetak insan yang cerdas.
7. Serta segenap pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada DELTA KLINIK SKRIPSI yang telah membantu editing tata letak skripsi.

Semoga Allah membalas semua kebaikan mereka, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan penulis, serta dapat bermanfaat bagi pembacanya, Amin.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena rahmat dan karunia-Nya, perencanaannya, pelaksanaannya, dan penyelesaian skripsi yang berjudul **“Perlakuan Akutansi Terhadap Pendapatan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 23 Tahun 2014 Pada PT.Noor Cahaya Mulia Travel Haji & Umroh Tenggarang Bondowoso”** sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh Karena itu, segala kritik dan saran guna memperbaiki skripsi ini, saya akan menerima dengan senang hati.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak, oleh karena itu penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof . Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor UIN KHAS Jember
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’i, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Daru Anondo, M. Si. Selaku Kepala Program Study Akutansi Syariah
4. Ibu Dr. Nurul Widyawati IR, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi atas segala bimbingan, arahan serta saran yang di berikan kepada penulis hingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik.
5. Seluruh staff pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan ilmu pengetahuan yang tak

ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

6. Kepala PT. Noor Cahaya Mulia Tenggarang Bondowoso Bapak Muhammad Ali dan Seluruh staff PT. Noor Cahaya Mulia travel Haji & Umroh yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini dan memberikan data-data yang di butuhkan dalam penelitian ini.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik **dan** saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Jember, 23 April 2022

Penulis

Ningsih  
NIM. E20183090

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Ningsih, Dr. Nurul Widyawati IR 2022:** *“Perlakuan Akutansi Terhadap Pendapatan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 23 Tahun 2014 Pada PT.Noor Cahaya Mulia Travel Haji & Umroh Tenggarang Bondowoso”*

Perlakuan pendapatan merupakan metode dan nalisa terhadap tingkat penyelesaian suatu transaksi dan harus mempertimbangkan estimasi hasil transaksi apakah dapat estimasi dengan handal atau tidak, melihat begitu pentingnya akuntansi pendapatan bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan peneliti menentukan objek pada lembaga travel di Tenggarang Bondowoso yang merupakan cabang baru travel haji & Umroh.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan diantaranya: (1) Bagaimana perlakuan akutansi pendapatan (pengakuan & pengukuran) pada PT. Noor Cahaya Mulia Travel Haji & Umroh Tenggarang Bondowoso? (2) Apakah perlakuan akutansi pendapatan (pengakuan & Pengukuran) di PT. Noor Cahaya Mulia Travel Haji & Umroh Tenggarang Bondowoso sesuai dengan Pernyataan standar akuntansi keuangan No.23 tahun 2014?

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui perlakuan akutansi pendapatan (pengakuan & pengukuran) pada PT. Noor Cahaya Mulia Travel Haji & Umroh Tenggarang Bondowoso? (2) Apakah perlakuan akutansi pendapatan (pengakuan & Pengukuran) di PT. Noor Cahaya Mulia Travel Haji & Umroh Tenggarang Bondowoso sesuai dengan Pernyataan standar akuntansi keuangan No.23 tahun 2014

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi, dan observasi. Kemudian untuk keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan. (1) pengakuan akutansi pendapatan di PT. Noor Cahaya Mulia Travel Haji & Umroh Tenggarang Bondowoso menggunakan *cash basic* menyebabkan perusahaan belum dapat memperhitungkan piutangnya dengan benar, sehingga pengakuan dan pengungkapan pendapatan pada PT. Noor Cahaya Mulia tidak sesuai dengan PSAK. 23 (2) pengukuran pendapatan di PT. Noor Cahaya Mulia Travel Haji & Umroh tenggarang Bondowoso sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan walaupun belum sepenuhnya mengacu pada PSAK. 23.

**Kata Kunci:** Pendapatan, pengakuan, pengukuran, pengungkapan.



### **ABSTRACT**

Ningsih, Dr. Nurul Widyawati IR 2022: "*Accounting Treatment of Income Based on Statement of Financial Accounting Standards No. 23 of 2014 at PT. Noor Cahaya Mulia Travel Hajj & Umrah Southeastang Bondowoso*"

Revenue treatment is a method and analysis of the level of completion of a transaction and must consider whether the estimated transaction results can be estimated reliably or not, seeing the importance of income accounting for the company in carrying out the company's operational activities, the researcher determines the object of the travel agency in Tenggarang Bondowoso which is a new branch Hajj & Umrah travel.

Based on the background of the problem, the writer can formulate several problems including: (1) How to treat income accounting (recognition & measurement) at PT. Noor Cahaya Mulia Travel Hajj & Umrah Southeastang Bondowoso? (2) What is the accounting treatment of income (recognition & measurement) at PT. Noor Cahaya Mulia Travel Hajj & Umrah Southeastang Bondowoso in accordance with the Statement of financial accounting standards No.23 of 2014?

The aims of this study are: (1) To determine the accounting treatment of income (recognition & measurement) at PT. Noor Cahaya Mulia Travel for Hajj & Umrah Southeastern Bondowoso? (2) What is the accounting treatment of income (recognition & measurement) at PT. Noor Cahaya Mulia Travel Hajj & Umrah Southeastang Bondowoso in accordance with the Statement of financial accounting standards No.23 of 2014

In this research, the research method used is a qualitative research approach with a descriptive-comparative type of research. Data collection techniques using interview data collection techniques, documentation, and observation. Then for the validity of the data using source triangulation

Based on the results of the study, it can be concluded. (1) revenue accounting recognition at PT. Noor Cahaya Mulia Travel Hajj & Umrah Tenggarang Bondowoso using cash basis causes the company to not be able to calculate its receivables properly, so that the recognition and disclosure of income at PT. Noor Cahaya Mulia is not in accordance with PSAK. 23 (2) income measurement at PT. Noor Cahaya Mulia Travel for Hajj & Umrah, southeast Bondowoso, is in accordance with the statement of financial accounting standards, although it has not fully referred to PSAK. 23.

**Keywords:** Revenue, recognition, measurement, disclosure.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	15
B. Kajian Teori .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
A. Pendekatan penelitian.....	53
B. Lokasi Penelitian.....	54
C. Subyek Penelitian.....	55

D. Teknik Pengumpulan Data.....	55
E. Analisis Data .....	57
F. Keabsahan data.....	58
G. Tahap-tahap penelitian .....	58
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISI .....</b>	<b>63</b>
A. Gambaran objek penelitian .....	63
B. Penyajian Data dan Analisis.....	74
C. Pembahasan Temuan.....	77
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>Lampiran- Lampiran</b>	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
Tabel 1.1	Cabang-Cabang PT Noor Cahaya Mulia Cirebon .....	5
Tabel 1.2	Perbandingan harga paket kantor cabang travel daerah Bondowoso .....	6
Tabel 2.1	Tabulasi Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 4.1	Daftar Nama Karyawan .....	66
Tabel 4.2	Daftar Harga Paket Standart .....	71
Tabel 4.3	Daftar Harga Plus Turki .....	71
Tabel 4.4	Daftar Harga Plus Mesir .....	71



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Informasi adalah hal yang krusial dalam mengambil keputusan baik intern juga ekstern. Suatu organisasi (Tour dan travel) didirikan para penyelenggara atau pemilik dengan tujuan tertentu. Organisasi yang memiliki tujuan primer mencari keuntungan mempunyai tujuan buat menghasilkan laba, terdapat pula yang tujuan utamanya bukan sekedar mencari laba tetapi memberikan pelayanan melalui jasa yang pada berikan.<sup>2</sup>

Setiap organisasi yang mencari keuntungan membutuhkan laporan keuangan. Sesuai laporan keuangan tersebut pihak yang berkepentingan dapat menilai posisi keuangan dan kinerja pada suatu perusahaan, bagi pemakai laporan keuangan, laba bersih di anggap bermanfaat dan salah satu komponen laba (keuntungan) yaitu pendapatan. Pendapatan adalah suatu penghasilan yang berasal dari kegiatan perusahaan.<sup>3</sup>

Pendapatan adalah hal penting dalam menyajikan informasi pada laporan laba rugi, karna bila laporan pendapatan lebih besar dari biaya yang di bebaskan maka perusahaan memperoleh keuntungan. Akan tetapi jika kebalikannya bila pendapatan lebih kecil dari biaya yang di bebaskan maka perusahaan menerima kerugian. Salah satu penentu besarnya keuntungan dan rugi adalah pendapatan. Laporan laba rugi yang memuat berita tentang

---

<sup>2</sup>Ukthi Khairati, *Perlakuan akuntansi terhadap pendapatan pada PT Alia tour & Travel medan berdasarkan Psak23*, Sumatra Utara Medan, 2018. 1

<sup>3</sup>*Ibid.* 2

Pendapatan, beban dan keuntungan atau rugi bersih yang di terima perusahaan pada satu periode.<sup>4</sup>

Pendapatan adalah hal yang berkaitan dengan kegiatan oprasional perusahaan, pendapatan yang disajikan dalam laporan keuangan harus mencerminkan pendapatan yang diterima oleh perusahaan pada periode tertentu. Dalam konsep pendapatan permasalahan utamanya adalah menentukan saat pengakuan pendapatan, jika penerapan pendapatan sesuai dengan standart akutansi keuangan maka pendapatan yang diterapkan dapat dikatakan wajar.<sup>5</sup>

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba rugi adalah salaah satu hal yang penting didalam laporan keuaangan, kesalahan saat penentuan pendapatan dan biaya dapat berakibat fatal untuk kantor. Perlakuan Akutansi (Pengakuan serta pengukuran) pendapatan perusahaan memerlukan metode serta analisis terhadap penyelesaian suatu transaksi dan wajib mempertimbangkan perkiraan hasil transaksi dapat diperkirakan dengan handal atau tidak.<sup>6</sup>

Permasalahan dalam akutansi pendapatan yaitu perlakuan pendapatan, dalam perlakuan pendapatan harus di lakukan dengan benar supaya perusahaan dapat menyusun laporan dengan benar, Pengakuan di ukur pada saat awal dan akhir periode pelaporan keuangan pada nilai

---

<sup>4</sup> Saharia Samsu, *Analisi pengakuan dan pengukuran pendapatan berdasarkan PSAK . 23 pada PT. misa utara manado, Jurnal Emba.*, vol.1 No,3 (2013) . 567

<sup>5</sup>Winda, *Pelakuan akutansi pendapatan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No.23 Pada PT.Redmen Energi Danica*, jurnal akutansi, Vol.6 No.2(2019).

<sup>6</sup>Amalia soleha, *perlakuan akutansi terhadap laporan oprasional padabotani mart berdasarkan psak 23*, sekolah vokasi, institute pertanian, bogor, 2021. 1,

wajar selisih yang timbul dari nilai wajar di sebut laba rugi, bila pengakuan atau pengukuran pendapatan tidak benar, maka kegiatan dalam perusahaan di anggap tidak tepat. karena itu pendapatan sudah di atur dalam Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) Nomor 23 pengesahan aturan ini tentu di harapkan akan membawa perbaikan dalam penilaian dan pengukuran standar akutansi. Standar akutansi memiliki peranan penting dalam menyajikan laporan keuangan karna standar akutansi memberikan informasi kepada pemakai tentang posisi keuangan, hasil usaha, dan hal-hal yang berkaitan dengan perusahaan. Informasi tersebut di asumsikan dengan jelas dan dapat di percaya.<sup>7</sup>

Permasalahan dalam pengukuran dan pengakuan perlakuan akutansi akan berdampak terhadap kualitas laporan keuangan yang merupakan informasi penting bagi pemakai. Pengakuan dan pengukuran akutansi saling berkaitan satu sama lain.<sup>8</sup> Pemilihan metode yang tepat, jumlah dan jenis informasi yang harus di ungkapkan, serta format penyajian yang menyediakan informasi paling berguna untuk tujuan pengambil keputusan sangat di perlukan agar bisa membuat informasi keuangan yang berguna.

PSAK nomor 23 tentang Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama periode jika arus masuk tersebut menyebabkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Dan Pengakuan pendapatan yaitu sebuah

---

<sup>7</sup>Sofyan Safri harapan, *Teori Akutansi* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2002)

<sup>8</sup> Ukthi Khairati, *perlakuan akutansi terhadap pendapatan pada PT Alia tour & Travel medan berdasarkan Psak23*, h. 3

transaksi yang wajib di akui menjadi pendapatan perusahaan, sedangkan pengukuran pendapatan yaitu berapa besar jumlah pendapatan yang wajib di akui di setiap transaksi yang terjadi pada suatu periode.<sup>9</sup>

Saat ini cukup banyak bisnis di Indonesia yang di jalankan oleh masyarakat yang berbasis tour dan travel untuk ibadah Haji dan Umrah. Berdasarkan informasi yang di peroleh dari website Kementerian Agama R,I daftar penyelenggara Umrah telah mencapai ribuan, atau pastinya telah mencapai hingga 1483 biro penyelenggara Ibadah Umrah (Kemenag, 1 juni 2021)<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil objek perlakuan akuntansi pendapatan pada PT. Noor Cahaya Mulia (Noor Alia) Tour & Travel, agar dalam pelaporan keuangan dapat mencerminkan informasi keuangan yang benar dan akurat dalam laporan keuangan. Karena melihat begitu pentingnya akuntansi pendapatan bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, Sehingga memerlukan perhatian yang khusus. jadi penulis memutuskan untuk menganalisis pada penerapan perlakuan akuntansi melalui pengakuan dan pengukuran pendapatannya apakah sudah sesuai dengan psak no. 23

PT. Noor Alia Umroh dengan nama perusahaan PT. Noor Cahaya Mulia pusat didirikan tanggal 03 september 2010 berdasarkan akta pendirian perseroan terbatas No.2. Pada tanggal 6 Februari 2013 PT. Noor Cahaya Mulia resmi menjadi Biro penyelenggara ibadah umroh

---

<sup>9</sup>Jenny Morasa, *Analisis perlakuan akuntansi pendapatan berdasarkan PSAK . 23 terhadap produk PT. Celebes Minapratama Blitung, Jurnal Emba ,vol.5 No,2(juni 2017 )*, h.2687

<sup>10</sup>Kemenag RI, Di akses 17 november 2021, pukul 15.30 WIB



berdasarkan keputusan Dirjen penyelenggara Haji dan Umroh Kementerian Agama NO.528 Tahun 2019, sebagai penyelenggara resmi ibadah Haji & Umrah, PT Noor Cahaya Mulia Memiliki izin resmi dari Kementerian Agama RI dengan SK PPIU No. 528 tahun 2019 dan SK PIHK No. 1011 Tahun 2019. Noor Cahaya Mulia juga memiliki beberapa cabang yang terletak di beberapa daerah di antaranya: Cabang BSD Tangerang Selatan, Cabang Semarang, Cabang Jambi, Cabang Riau, Cabang Garut, Cabang Banjar Baru, Cabang Pontianak. Cabang Bondowoso <sup>11</sup>

**Tabel 1.1**  
**Cabang-Cabang PT Noor Cahaya Mulia Cirebon**

<b>Nama Cabang</b>	<b>Alamat</b>
Cabang Bondowoso	Jl.Aip Mugiman Villa Mas Sumber Salam D3 Kec. Tenggarang Kab. Bondowoso
Cabang BSD	Jl. Raya Ciater Rawa Mekar jaya Kec. Serpong kota Tenggarang Selatan
Cabang Semarang	Jl.Gajah Raya Kel. Sembirejo Kec. Gayamsari Kota Semarang, Jawa Tengah
Cabang Jambi	Jl.Abdul Muis Lingkar Selatan Kec. Paal Merah Kota Jambi
Cabang Riau	Jl Hangtuh Kel Babus Salam Kec. Mandau Kab. Bangkalis
Cabang Garut	Jl.Pembangung Kel Sukagalih Kec. Tarongong Kidul
Cabang Banjarbaru	Jl. Ahmad yani Kec Banjarbaru Selatan, Kalimantan

Sumber : Data Company profile PT Noor Cahaya mulia

Di Bondowoso sendiri, ada beberapa Cabang Tour dan Travel Haji & Umroh di antaranya: PT. Faroq S. Al Fatah Tour & Travel yang berjarak sekitar 2km dari PT.Noor Cahaya Mulia. Hema Tour & Trevel Haji Umroh. Malika Tour & Travel. Masindo Tour Haji & Umroh. Giant Tour & Travel PT. Kamilah Wisata Muslim. Alasan peneliti memilih PT Noor Cahaya Mulia dikarenakan PT Noor Cahaya Mulia merupakan cabang

<sup>11</sup>Company profile PT Noor Cahaya mulia

baru dengan budget harga yang lebih terjangkau dari travel-travel yang berada di bondowoso. Sehingga, cukup di minati oleh masyarakat sekitar, juga menerapkan pelayanan sesuai isi SOP Lembaga, dimana isi SOP lembaga tersebut mengutamakan job description untuk kenyamanan dalam proses pelayanan jamaah, juga PT Noor Cahaya Mulia Memiliki surat izin pengesahan kantor cabang dari kantor wilayah (KANWIL) kementerian agama provinsi jawa timur. Sedangkan kantor travel Lain yang berada di daerah Bondowoso belum bisa menunjukkan surat izin Pengesahan kantor cabang dari kantor wilayah kementerian agama provinsi jawa timur, juga tidak ada kunjungan resmi dari kadidat kantor wilayah kementerian agama provinsi jawa timur.

**Tabel 1.2**  
**Perbandingan harga paket**  
**kantor cabang travel daerah bondowoso**

No	Nama Cabang	Hari	Harga Paket
1	PT.Noor Cahaya Mulia	12 hari	Rp. 24.900.000
2	Malika Group	12 Hari	Rp. 28.000.000
3	Kamilah Wisata Muslim	12 Hari	Rp. 29.300.000

Sumber : Brosur travel Haji &Umroh Bondowoso

PT. Noor Cahaya Mulia (Noor Alia) Tour & Travel. Terletak di Tenggarang, Bondowoso di dirikan .Oleh Hj. Muhammad Ali Merupakan cabang dari Noor Cahaya Mulia Pusat, Cirebon, Jawa Barat. Yang di buka pada tanggal 20 Desember 2020 merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Haji & Umroh. Perusahaan merasa pendapatan yang maksimal sangat di perlukan agar aktifitas perusahaan dapat berjalan terus menerus.Sumber pendapatan perusahaan di peroleh dari penjualan tiket Haji & Umrah, Paspor dan Manasik, Penginapan dan suntik vaksin

Meningitis. Laporan keuangan yang di hasilkan belum memenuhi standar akuntansi. Pencatatan akuntansi menggunakan cash basis yaitu pendapatan perusahaan di akui serta di catat saat costumer melakukan pembayaran.<sup>12</sup>

Berdasarkan survey awal hasil wawancara dari Hj. Muhammad Ali selaku kepala pimpinan cabang PT. Noor Cahaya Mulia Travel Haji & Umroh Bondowoso Berdasarkan Pernyataan standar akuntansi keuangan No. 23” :

“Beliau mengatakan pengakuan pendapatan pada kantor PT. Noor Cahaya Mulia Travel Haji & Umroh Tenggara Bondowoso Berdasarkan PSAK. 23 100% sudah terlaksana sesuai ketentuan sedangkan pengukuran pendapatan belum terlaksana dengan maksimal”<sup>13</sup>

Menurut beliau, pengakuan dan pengukuran pendapatan sangat penting dalam penerapan laporan keuangan pada PT. Cahaya Mulia. Penerapan system akuntansi keuangan tentang pendapatan sesuai Pernyataan standar akuntansi keuangan No.23 tahun 2014 akan segera di terapkan diPT. Cahaya Mulia. walau belum berjalan dengan maksimal dengan pencatatan cash basis karyawan tetap memaksimalkan laporan keuangan. beliau tetap mengusahakan yang terbaik untuk perusahaan, walau dapat di katakan PT. cahaya mulia merupakan cabang haji & umroh yang cukup baru. Namun, PT. Cahaya Mulia tidak kalah saing dengan beberapa cabang yang berada di Kota Bondowoso. Selain PT. Cahaya Mulia merupakan cabang Resmi dariPT. Noor Cahaya Mulia Pusat, Cirebon, Jawa Barat.PT. Noor Cahaya Mulia Travel Haji & Umroh cukup di minati dan di percaya oleh masyarakat Bondowoso dan

<sup>12</sup>Muhammad fatoni, *wawancara*, Bondowoso, 08 oktober 2021

<sup>13</sup>H. Muhammad ali, *wawancara*. Bondowoso. 21 oktober 2021

sekitarnya, alasan lain mengapa masyarakat memilih noor alia yaitu karena pembimbing yang professional, tour leader dan tour gruid berpengalaman dan bersertifikat, juga pelayan dan visi & Misi Noor alia yang bagus.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Perlakuan Akutansi Terhadap Pendapatan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 23 Tahun 2014 Pada PT.Noor Cahaya Mulia Travel Haji & Umroh Tenggarang Bondowoso”**

#### **B. FOKUS PENELITIAN**

1. Bagaimana perlakuan akutansi pendapatan (pengakuan & pengukuran) pada PT. Noor Cahaya MuliaTravel Haji & Umroh Tenggarang Bondowoso?
2. Apakah perlakuan akutansi pendapatan (pengakuan & Pengukuran) di PT. Noor Cahaya Mulia Travel Haji & Umroh Tenggarang Bondowoso sesuai dengan Pernyataan standar akuntansi keuangan No.23 tahun 2014?

#### **C. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui perlakuan akutansi pendapatan (pengakuan & pengukuran) di PT. Noor Cahaya Mulia Travel Haji & Umroh Tenggarang Bondowoso
2. Untuk mengetahui apakah perlakuan akutansi pendapatan (pengakuan & pengukuran) pada PT. Noor Cahaya Mulia Travel Haji & Umroh Tenggarang Bondowoso sudah sesuai dengan Pernyataan standar akuntansi keuangan No.23 tahun 2014.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat yang ingin di peroleh dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan edukasi pemikiran bagi perkembangan ilmu serta dijadikan rujukan bagi peneliti dibidang keuangan atau adminitrasi.

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dari berbagai macam sumber bacaan ilmiah, juga bias menambah pengalaman, dan wawasan bagi penulis bagaimana penelitian yang baik kedepannya

###### b. Bagi kantor PT. Noor Cahaya Mulia

Penelitian ini dapat mengasah kemampuan, memberikan masukan kepada perusahaan dalam pembuatan laporan sesuai standart akutansi keuangan

###### c. Bagi pihak pembaca Lembaga UIN KHAS jember

Penelitian ini dapat menjadi refrensi dan dapat di gunakan sebagai tambahan bacaan bagi peneliti selanjutnya.

#### **E. DEFINISI ISTILAH**

Definisi istilah berarti tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah fahaman terhadap makna istilahdan kesalahan persepsi dalam

penelitian ini, maka akan di jelaskan secara singkat agar mudah di pahami terkait definisi istilah dalam judul berikut:

## 1. Pendapatan

Dalam pernyataan standar akuntansi keuangan menjelaskan bahwa:<sup>14</sup>

“Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktifitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal”

Pendapatan merupakan pemasukan atau peningkatan aktiva suatu perusahaan atau penyelesaian kewajiban perusahaan atau campuran keduanya selama satu periode tertentu akibat penyerahan atau pembuatan suatu produk, pelayanan jasa, atau kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama perusahaan yang berkesinambungan.<sup>15</sup>

## 2. Perlakuan Akutansi terhadap pendapatan

### a. Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan

#### 1) Pengakuan Pendapatan

Pengakuan adalah pencatatan jumlah rupiah ke dalam system laporan akutansi jumlah tersebut akan mempengaruhi suatu transaksi dan perubahan dalam laporan keuangan. Jadi, pengakuan berhubungan dengan masalah apakah suatu transaksi di catat atau tidak.<sup>16</sup>

<sup>14</sup>Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standart Akuntansi Keuangan*, .23.07

<sup>15</sup> Santoso, *Akutansi Keuangan Menengah*, (Bandung:Refika Aditama,2010),.26

<sup>16</sup>Jenny Morasa, *Analisis perlakuan akutansi pendapatan berdasarkan PSAK . 23 terhadap produk PT. Celebes Minapratama Blitung, Jurnal Emba* ,vol.5 No,(2 juni 2017). . 2688

Permasalahan dalam akuntansi untuk pendapatan adalah pengakuan pendapatan, kadang ada penyerahan barang atau jasa yang menghasilkan pendapatan pada saat yang sama dan terkadang penyerahan barang dan jasa di lakukan terlebih dahulu sedangkan pembayaran atau pendapatannya di bayar kemudian, maka disini timbul suatu masalah tentang kapan suatu pendapatannya itu di terima atau di catat.<sup>17</sup>

## 2) Pengukuran Pendapatan

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang mengakui dan memasukan jumlah setiap transaksi laporan keuangan kedalam neraca atau laporan laba rugi. Cara mengukur pendapatan adalah menggunakan nilai tukar barang atau jasa. Nilai tukar adalah kas atau setara kas atau nilai saat ini atau tagihan yang di harapkan dapat di terima dari transaksi pendapatan. Namun pendapatan yang akan di terima wajib di buat, karena penjual menunggu sampai uang di terima. Salah satu kriteria bahwa pendapatan itu dapat di akui dengan (pengukuran), yaitu dapat di tentukan dengan wajar agar dalam laporan keuangan tidak tercermin pendapatan yang terlalu tinggi atau terlalu rendah.<sup>18</sup>

Pendapatan diukur dalam hal nilai dari produk atau jasa yang dipertukarkan dalam transaksi “wajar”. Nilai ini mewakili ekuivalen kas bersih atau nilai sekarang berdiskonto atas uang yang

---

<sup>17</sup>Saharia Samsu, *Analisi pengakuan dan pengukuran pendapatan berdasarkan PSAK . 23 pada PT. misa utara manado, Jurnal Emba., vol.1 No,3 (2013).569*

<sup>18</sup>Harahap, *Teori Akutansi. Edisi Revisi 2011.,96*

diterima atau akan diterima dalam pertukaran dengan produk atau jasa yang ditransfer oleh perusahaan kepada pelanggannya<sup>19</sup>

### 3) Pengakuan dan Pengukuran dalam Pendapatan Berdasarkan PSAK Nomor 23

Dalam pernyataan standart akutansi keuangan Nomor 23 paragraf ke 23 (Revisi 2012) menjelaskan bahwa pendapatan diakui apabila kemungkinan manfaat ekonomi dimasa depan akan mengalir ke perusahaan. Pendapatan harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Jumlah pendapatan yang timbul dari suatu nilai transaksi biasanya ditentukan oleh persetujuan antara perusahaan dengan pembeli atau pemakai aktiva tersebut. Jumlah tersebut diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima perusahaan dikurangi jumlah diskon dagang dan rabat volume yang diperoleh perusahaan.<sup>20</sup>

Nilai wajar yang dimaksud dalam PSAK No.23 paragraf ke 23 (Revisi 2012) adalah jumlah suatu asset dipertukarkan atau lialibitas diselesaikan antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi yang wajar. Selanjutnya Standart Akutansi Keuangan menerangkan bahwa bila barang atau jasa di pertukarkan untuk barang atau jasa dengan sifat dan nilai yang sama, maka pertukaran tersebut tidak dianggap

<sup>19</sup> Sri Hartiyah, *Teori Akutansi Konsep Akutansi Pendapatan*, Jurnal PPKM 2014., .85

<sup>20</sup> Sri MuIyaningsih, *Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK No.23 Pada PT. Mesnsa Mina Sukses Medan* (Universitas Medan,2016, ).25



sebagai transaksi yang mengakibatkan pendapatan. Hal ini sering terjadi dengan komoditi seperti minyak atau susu dimana penyalur menukarkan persediaan diberbagai lokasi untuk memenuhi permintaan secara tepat waktu dalam suatu lokasi tertentu.<sup>21</sup>

## F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan berisikan tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup yang bertujuan mencangkup secara global dari seluruh pembahasan yang ada. Mengenai materi yang akan di bahas yang terdiri dari 5 bab dengan beberapa sub bab, dimana bab 1 dan bab berikutnya saling berkaitan yang mendalami materi dari bab sebelumnya. Adapun sistematikannya sebagai berikut:

BAB 1 adalah bagian awal yang di antaranya meliputi: latar belakang masalah, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisikan kajian perpustakaan yang meliputi: penelitian terdahulu, kajian teori. Dalam Penelitian terdahulu terdapat beberapa penelitian tentang penelitian yang telah di lakukan dan juga perbandingan tentang perbedaan dan persamaan terkait penelitian yang akan dilakukan peneliti. Kajian teori berisi tentang pembahasan teori yang di jadikan pedoman dalam melakukan penelitian.

BAB III membahas metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti ketika melakukan penelitian diantaranya meliputi: pendekatan dan jenis

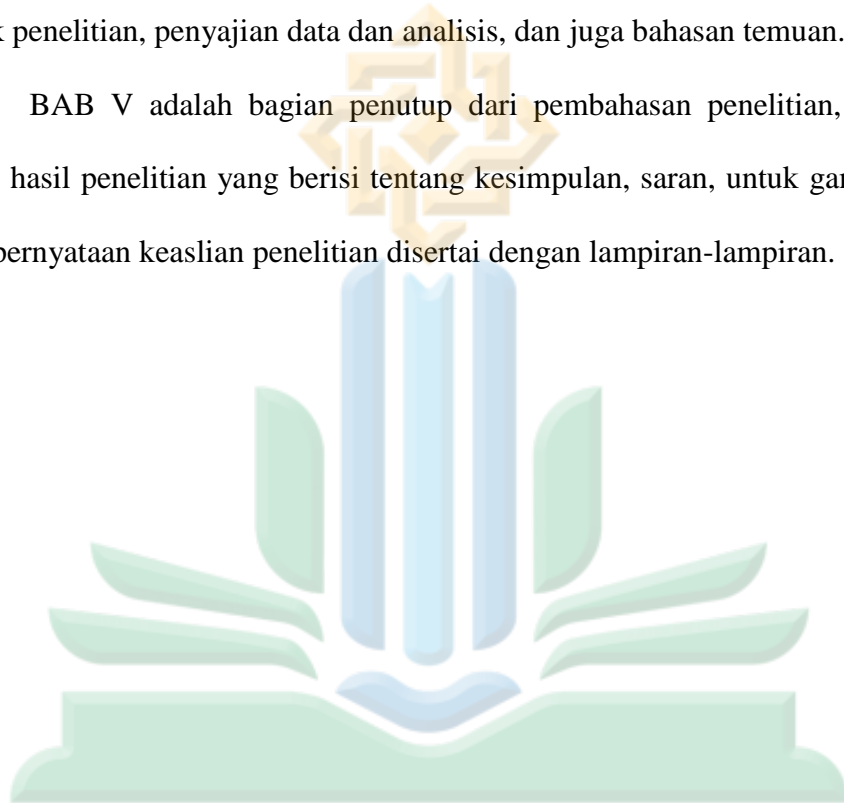
---

<sup>21</sup>Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standart Akuntansi Keuangan*, Revisi 2011

penelitian, lokasi dalam penelitian, subyek penelitian, teknik dalam pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap penelitian

BAB IV membahas tentang hasil penelitian yang di peroleh di lapangan yang meliputi tentang penyajian dan analisis data yaitu : gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, dan juga bahasan temuan.

BAB V adalah bagian penutup dari pembahasan penelitian, kajian teori, hasil penelitian yang berisi tentang kesimpulan, saran, untuk gambaran atas pernyataan keaslian penelitian disertai dengan lampiran-lampiran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian terdahulu

Dalam penelitian terdahulu Peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, Penelitian tentang perlakuan akuntansi pendapatan tidak jarang dilakukan oleh berbagai peneliti. Beberapa hasil dari penelitian tersebut adalah:

1. Us Astria Program Study Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta 2017 dengan Judul Skripsi: Analisis perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada RSUD Dr. Suekarto Gemolong Sragen. Penelitian ini menerapkan PSAK No.16 dan PSAP No.07 dalam aktivitas rumah sakit. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan wawancara langsung dengan pengelola aset serta data skunder di peroleh dari literature yang terkait dengan penelitian.<sup>22</sup> Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengakuan, pengukuran, penyusutan, penghentian dan penyajian aset tetap sebagai praktiknya telah sesuai dengan aturan yang terdapat dalam Psak No.16 dan Psap No.17. Hanya saja, penyajian akumulasi penyusutan tidak dilakukan secara terpisah, sehingga menyulitkan pembaca laporan keuangan. Persamaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah membahas terkait perlakuan akuntansi dan menggunakan metode kualitatif analisis deskriptif. Perbedaannya

---

<sup>22</sup>Us Astria, “*Analisis perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada RSUD Dr. Suekarto Gemolong Sragen*”, (Skripsi :IAIN Surakarta, 2017)

penelitian terdahulu membahas terkait perlakuan Akuntansi Aset Tetap berbasis PSAK No.16 dan PSAP No.17. Sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti membahas perlakuan akuntansi pendapatan berdasarkan PSAK No.23.

2. Zulfa Ika Trina Program Study Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2017 dengan judul Skripsi : Analisis Perlakuan Akuntansi dan Deplesi Aset Biologis Berdasarkan IAS41 pada Perusahaan Perternakan (Studi Kasus pada CV. Milkindo Berka Abadi Kapanjen). Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data di kumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Analisa data melalui tiga tahap: pengumpulan data, penyajian data, dan kesimpulan.<sup>23</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan dan ketidak sesuaian perlakuan akuntansi di perusahaan dengan AIS 41 baik pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas aset biologis, juga terdapat perbedaan terkait dengan jurnal transaksi yang dibuat oleh perusahaan dengan menurut IAS 41, hingga menyebabkan laporan keuangan yang disajikan menjadi kurang tepat dan relevan. Persamaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah membahas terkait perlakuan akuntansi dan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu membahas terkait perlakuan Akuntansi dan deplesi aset biologis di perusahaan peternakan

---

<sup>23</sup>Zulfa Ika Trina, “*Analisis Perlakuan Akuntansi dan Deplesi Aset Biologis Berdasarkan IAS41 pada Perusahaan Perternakan*” (Studi Kasus pada CV. Milkindo Berka Abadi Kapanjen). (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2017)

menggunakan IAS 41. Sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti membahas perlakuan akuntansi terhadap pendapatan dengan objek penelitian di travel haji berdasarkan psak no.23.

3. Nurul Aziza Program Study Akuntansi Fakultas Ekonomii dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar 2018 dengan judul skripsi: *Perlakuan Akuntansi Pendapatan pada beban atas proyek pembangunan perumahan di PT. Bukit Sejahtera Kabupaten Gowa*. Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder, dengan teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, focus dalam penelitian ini adalah perlakuan akuntansi terhadap pendapatan dan beban terhadap proyek pembangunan perumahan.<sup>24</sup> Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa perlakuan akuntansi pendapatan dan beban atas proyek pembangunan perumahan di perusahaan telah sesuai dengan UU PSAK No.34 tahun 2015. Penggolongan serta pengakuan untuk pendapatan dan beban telah sesuai. Persamaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah membahas terkait perlakuan akuntansi pendapatan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Perbedaannya penelitian terdahulu tidak hanya fokus terhadap akuntansi pendapatan juga berfokus pada beban berdasarkan PSAK.34. Sedangkan

---

<sup>24</sup>Nurul Aziza, *“Perlakuan Akuntansi Pendapatan pada beban atas proyek pembangunan perumahan di PT. Bukit Sejahtera Kabupaten Gowa”* (Skripsi : Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018)

penelitian yang diteliti oleh peneliti hanya fokus pada perlakuan akuntansi terhadap pendapatan dengan dengan PSAK yang berbeda.

4. Ampe Daryanti Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makasar 2018 dengan judul skripsi: Analisis Perlakuan Akuntansi pada Asset bersejarah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan paradigma interpretif dengan pendekatan etnografi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, internet searching dan studi pustaka. Adapun teknik pengelolaan dan analisis data di lakukan dengan tiga tahapan, yaitu produksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.<sup>25</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa situs bersejarah fort Rotterdam merupakan salah satu asset tetap bersejarah yang di akui sebagai inventaris. Dari segi penilaian, fort Rotterdam tidak di lakukan penilaian apapun, hal ini di akibatkan oleh belum adanya kebijakan yang pasti terkait dengan penilaian suatu warisan bersejarah. Dari segi penyajian dan pengungkapan asset bersejarah fort Rotterdam di sajikan dan diungkap didalam catatan barang milik Negara. Berdasarkan analisis yang dilakukan, praktik akuntansi yang diterapkan pada pengelolaan fort Rotterdam telah sesuai dengan PP No.77 tentang standar Akuntansi Pemerintahan. Persamaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang di teliti oleh peneliti adalah membahas terkait perlakuan akuntansi dengan menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya terletak pada

---

<sup>25</sup>Ampe Daryanti, “*Analisis Perlakuan Akuntansi pada Aset bersejarah*” (Skripsi: UIN Alauddin, Makasar, 2018).

pendekatan, dan juga variable dalam penelitian. penelitian yang diteliti oleh peneliti membahas terkait akuntansi terhadap pendapatan dengan menggunakan pendekatan deskriptif sedangkan penelitian terdahulu menggunakan paradigma interpretif dengan pendekatan etnografi yang membahas akuntansi pada asset bersejarah.

5. Sri Wahyudiyah Wijayati Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya 2019 dengan Judul skripsi: Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan dan Beban serta Kaitannya Dengan Penyajian Laporan Laba Rugi Berdasarkan PSAK No.1 Pada PT. Daya Anugerah Semesta di Surabaya. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan, dengan teknik pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi, observasi langsung.<sup>26</sup> Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi berdasarkan PSAK sangat berperan penting dalam perlakuan pendapatan dan penyajian laporan keuangan, dalam pelaksanaan atas pengakuan pendapatannya perusahaan masih belum mengakui adanya pendapatan dan beban saat terjadinya pendapatan usaha hingga pembeli belum melunasi kewajibannya. Penerapan PSAK 23 di terapkan untuk akuntansi pendapatan dan beban terkait oleh entitas yang melakukan usaha. Dan PSAK NO.1 diterapkan dalam hal penyajian laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Persamaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang di teliti oleh peneliti adalah membahas

---

<sup>26</sup>Sri Wahyudiyah Wijayati, “*Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan dan Beban serta Kaitannya Dengan Penyajian Laporan Laba Rugi Berdasarkan PSAK No.1 Pada PT. Daya Anugerah Semesta di Surabaya*”, (Skripsi: Bisnis Universitas Bhayangkara, Surabaya, 2019)

terkait perlakuan akuntansi pendapatan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaannya penelitian terdahulu tidak hanya fokus terhadap akuntansi pendapatan juga berfokus pada beban dan penyajian laporan laba rugi berdasarkan PSAK. 01. Sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti hanya fokus pada perlakuan akuntansi terhadap pendapatan berdasarkan psak.23.

6. Winda dan Mulia Rahmah Program Study Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana Kampus Unkris Jatiwaringin 2019 dengan Judul skripsi: Pelakuan akuntansi Pendapatan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK.23 pada PT. Redmen Energi Danica. Populasi dan juga sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Pengumpulan data yang di gunakan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode yang di gunakan adalah deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan objek penelitian yang sebenarnya.<sup>27</sup> Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa lokasi penelitian menggunakan metode cash basic dalam pengakuan pendapatan yaitu pendapatan diakui pada saat pembayaran di terima dari pelanggan atau kas di terima, dan juga perlakuan akuntansi pendapatan dan laporan keuangan belum sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan PSAK. 23 yaitu pendapatan di akui dengan metode accrual basic. Persamaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang di telah di teliti oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode

---

<sup>27</sup>Winda dan Mulia Rahmah, “*Pelakuan akuntansi Pendapatan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK.23 pada PT. Redmen Energi Danica.*”Jurnal Akuntansi & Bisnis Krisnadwipayana. Vol.6 No.2 (Universitas Krisnadwipayana, Bekasi, 2019)



deskriptif-kualitatif. Perbedaannya pada penelitian terdahulu tidak hanya fokus terhadap akuntansi pendapatan juga berfokus pada penyajian laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti hanya fokus pada perlakuan akuntansi terhadap pendapatan.

7. Christian Nataldy dan Robert Pius pardede Program Study Akuntansi Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kesatuan 2019 dengan Judul skripsi: Pelakuan akuntansi Pendapatan Premi dan Beban Klaim sesuai PSAK No.28 Pada PT.Asuransi Astra Buana. Dalam penelitian terdahulu metode Analisa data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan menganalisa data yang diperoleh dalam penelitian, menguraikan secara deskriptif hasil penelitian serta mengambil simpulan dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi dan observasi.<sup>28</sup> Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan perusahaan mengakui pendapatan premi di akui pada saat polis asuransi di terbitkan , yang dicatat premi bruto perusahaan. dan perusahaan telah menerapkan pernyataan standart akuntansi secara keseluruhan dalam mengakui dan melaporkan pendapatan premi dan beban klaim perusahaan asuransi. Persamaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang di teliti oleh peneliti adalah membahas terkait perlakuan akuntansi pendapatan dengan menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Perbedaannya penelitian terdahulu tidak hanya fokus terhadap akuntansi pendapatan juga berfokus pada beban berdasarkan PSAK. 28 pada objek penelitian

---

<sup>28</sup>Christian Nataldy dan Robert Pius pardede, "Pelakuan akuntansi Pendapatan Premi dan Beban Klaim sesuai PSAK No.28 Paada PT.Asuransi Astra Buana", Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol.7 No.2 (Bisnis dan Informatika (IBI) Kesatuan, Bogor,2019)

di perusahaan asuransi. Sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti hanya fokus pada perlakuan akuntansi terhadap pendapatan menggunakan psak.23 dengan objek penelitian pada Travel haji & Umroh.

8. Muhammad Yusra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh (USR) 2019 dengan judul skripsi: Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan dan Beban Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Dan Implikasi Pada Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada PT.Raja Hati Kreunggeukuh). Dalam penelitian terdahulu objek penelitiannya yaitu bagian akuntansi dan laporan keuangan, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan skunder dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Adalah mendeskripsikan, mencatat, menganalisa dan menginterpretasikan situasi dan kondisi yang sekarang terjadi.<sup>29</sup> Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi terhadap pendapatan pada perusahaan belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP adanya kesalahan penerapan konsep penyajian akuntansi pendapatan yang tidak sesuai dengan SAK ETAP. Dan juga perlu dilakukan beberapa perbaikan dalam perlakuan akuntansi pendapatan dan beban penyajian laporan laba rugi. Persamaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah membahas terkait perlakuan akuntansi

---

<sup>29</sup>Muhammad Yusra, “Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan dan Beban Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Dan Implikasi Pada Laporan Keuangan”(Studi Empiris Pada PT.Raja Hati Kreunggeukuh)” Jurnal Ekonomika Vol.12 No.2 (Universitas Almuslim Bireuen- Aceh.2019)

pendapatan menggunakan metode analisis deskriptif-kualitatif. Perbedaannya penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu hanya fokus pada perlakuan akuntansi terhadap pendapatan menggunakan psak.23 dengan objek penelitian pada Travel haji & umroh, Sedangkan penelitian terdahulu tidak hanya fokus terhadap akuntansi pendapatan juga berfokus pada beban dan penyajian laporan keuangan berbasis SAK ETAP

9. Ahmad Apriansyah Program Study Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan 2019 dengan judul skripsi: Analisis Kompratif Perlakuan Akuntansi atas Pendapatan dan Beban. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif, penelitian yang sebenarnya dengan mengumpulkan data relevan yang tersedia, kemudian disusun, di pelajari, dan di analisis lebih lanjut dengan penekanan ada perbandingan antara hasil riset di lapangan dengan teori terkini dan relevan yang diperoleh dari hasil riset.<sup>30</sup> Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan pendapatan diakui dengan menggunakan basis kas, sedangkan pendapatan diakui dengan menggunakan basis akrual, dan dalam pengakuan pendapatan pada penjualan tidak sesuai dengan SAK EMKM karena SAK EMKM menggunakan dasar Accrual basis. Beban pokok penjualan tidak di sandingkan dengan akunpersediaan pada sisi kredit. Persamaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang di teliti oleh peneliti adalah membahas terkait perlakuan akuntansi pendapatan menggunakan

---

<sup>30</sup>Ahmad Apriansyah, “*Analisis Kompratif Perlakuan Akuntansii atas Pendapatan dan Beban*”,Jurnal Ilmiah Akuntansii Vol.7 No.1 (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan, Bogor,2019)

deskriptif Kualitatif. Perbedaannya penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu penelitian ini focus pada perlakuan akuntansi terhadap pendapatan berdasarkan PSAK Nomer 23 sedangkan penelitian terdahulu selain fokus pada pendapatan juga focus terhadap analisis pada beban berbasis SAK EMKM.

10. Nurjanna Program Studi Akuntansi STIE Tri Dharma Nusantara 2020 dengan judul skripsi: Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK No.23 pada Kalla Toyota Makassar. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan data yang di butuhkan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif sedangkan sumber data yang di peroleh dari person, paper, dan place. Analisis yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan.<sup>31</sup> Hasil dari penelitian terhadulu menunjukkan bahwa pengakuan pendapatan menggunakan metode accrual basis dimana pendapatan di akui pada saat barang sudah di serahkan meskipun belum terjadi pelunasan, pengakuan pendapatan belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 23 karena terdapat kesalahan pendapatan.

Persamaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah membahas terkait perlakuan akuntansi pendapatan berdasarkan PSAK.23 dengan menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif dengan pendekatan. Perbedaannya penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu penelitian terdahulu berupa data kuantitatif

---

<sup>31</sup>Nurjanna, "Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK pada Kalla Toyota Makassar"(Pay Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol.2 No.1 STIE Tri Dharma Nusantara, Makasar, 2020)

dan data kualitatif yang di peroleh dari person, paper, dan place. dan dalam penelitian ini meneliti di Travel haji & Umrah sedangkan dalam penelitian terdahulu memakai penjualan pemasaran kendaraan.

**Tabel 2.1**  
**Tabulasi Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Us Astria 2017	Analisis perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada RSUD Dr. Suekarto Gemolong Sragen	Persamaannya terletak pada pembahasan analisis perlakuan akuntansi sama-sama menggunakan metode kualitatif-deskriptif	Perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas terkait perlakuan akuntansi berfokus pada asset berbasis PSAK No.16 dan PSAP No.17 Sedangkan penelitian yang di lakukan peneliti focus pada perlakuan akuntansi pendapatan berdasarkan PSAK No.23.
2	Zulfa Ika Trina 2017	Analisis Perlakuan Akuntansi dan Depleksi Aset Biologis Berdasarkan IAS.41 pada Perusahaan Perternakan (Studi Kasus pada CV. Milkindo Berka Abadi Kepanjen).	Persamaannya terletak pada pembahasan perlakuan akuntansi dan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus..	perbedaannya penelitian terdahulu membahas terkait perlakuan Akuntansi dan depleksi asset biologis di perusahaan peternakan menggunakan IAS 41. Sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti membahas perlakuan akuntansi terhadap pendapatan dengan objek penelitian di travel haji berdasarkan psak no.23.
3	Nurul Aziza 2018	Perlakuan Akuntansi	Persamaannya terletak pada	Perbedaannya penelitian terdahulu

		Pendapatan pada beban atas proyek pembangunan perumahan di PT. Bukit Sejahtera Kabupaten Gowa	pembahasan perlakuan akuntansi pendapatan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.	tidak hanya fokus terhadap akuntansi pendapatan juga berfokus pada beban berdasarkan PSAK.34. Sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti hanya fokus pada perlakuan akuntansi terhadap pendapatan dengan dengan PSAK yang berbeda
4	Ampe Daryanti 2018	Analisis Perlakuan Akuntansi pada Aset bersejarah.	Persamaannya terletak pada pembahasan terkait perlakuan akuntansi dengan menggunakan metode kualitatif.	Perbedaannya penelitian yang diteliti oleh peneliti membahas terkait akuntansi terhadap pendapatan dengan menggunakan pendekatan deskriptif sedangkan penelitian terdahulu menggunakan paradigma interpretif dengan pendekatan etnografi yang membahas akuntansi pada asset bersejarah
5	Sri Wahyudiyah Wijayati 2019	Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan dan Beban serta Kaitannya Dengan Penyajian Laporan Laba Rugi Berdasarkan PSAK No.1 Pada PT. Daya Anugerah Semesta di Surabaya	Persamaannya terletak pada pembahasan perlakuan akuntansi pendapatan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif..	Perbedaannya penelitian terdahulu tidak hanya fokus terhadap akuntansi pendapatan juga berfokus pada beban dan penyajian laporan laba rugi berdasarkan PSAK. 01. Sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti hanya fokus pada perlakuan akuntansi terhadap pendapatan berdasarkan psak.23.

6	Winda dan Mulia Rahmah Program 2019	Pelakuan akuntansi Pendapatan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK.23 pada PT. Redmen Energi Danica	Persamaannya adalah membahas perlakuan akuntansi pendapatan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.	Perbedaannya penelitian terdahulu tidak hanya fokus terhadap akuntansi pendapatan juga berfokus pada penyajian laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti hanya fokus pada perlakuan akuntansi terhadap pendapatan..
7	Christian Nataldy dan Robert Pius pardede 2019	Pelakuan akuntansi Pendapatan Premi dan Beban Klaim sesuai PSAK No.28 Pada PT.Asuransi Astra Buana	Persamaannya adalah membahas terkait perlakuan akuntansi pendapatan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.	Perbedaannya penelitian terdahulu tidak hanya fokus terhadap akuntansi pendapatan juga berfokus pada beban berdasarkan PSAK. 28 pada objek penelitian di perusahaan asuransi. Sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti hanya fokus pada perlakuan akuntansi terhadap pendapatan menggunakan psak.23 dengan objek penelitian pada Travel haji & Umroh.
8	Muhammad Yusra (2019)	Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan dan Beban Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Dan Implikasi Pada	Persamaan adalah membahas terkait perlakuan akuntansi pendapatan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.	Perbedaannya penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu hanya fokus pada perlakuan akuntansi terhadap pendapatan menggunakan psak.23 dengan objek penelitian



		Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada PT.Raja Hati Kreunggeukuh)		pada Travel haji & umroh, penelitian terdahulu tidak hanya fokus terhadap akuntansi pendapatan juga berfokus pada beban dan penyajian laporan keuangan menggunakan SAK ETAP
9	Ahmad Apriansyah (2019)	Analisis Kompratif Perlakuan Akuntansi atas Pendapatan dan Beban	Persamaannya adalah membahas terkait perlakuan akuntansi pendapatan menggunakan deskriptif Kualitatif..	Perbedaannya penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu penelitian ini focus pada perlakuan akuntansi terhadap pendapatan berdasarkan PSAK Nomer 23 sedangkan penelitian terdahulu selain fokus pada pendapatan juga focus terhadap analisis pada beban berbasis SAK EMKM.
10	Nurjanna (2020)	Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK No.23 pada Kalla Toyota Makassar	Persamaannya adalah membahas terkait perlakuan akuntansi pendapatan berdasarkan PSAK.23.	Perbedaannya penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu dalam penelitian terdahulu berupa data kuantitatif dan data kualitatif yang di peroleh dari person, paper, dan place.dan juga penelitian ini memakai objek Travel haji & Umroh sedangkan penelitian terdahulu memakai objek penjualan pemasaran kendaraan.

Sumber :Data dioIah



Dan beberapa jenis penelitian yang dilakukan terdapat persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, ada perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti, penelitian terdahulu kebanyakan tidak berfokus pada akuntansi pendapatan namun juga fokus pada beban dan Aset, juga menggunakan PSAK yang berbeda, adapun yang menggunakan PSAK yang sama namun tehnik pengumpulan data yang berbeda.

## **B. Kajian Teori**

### 1. Teori pendapatan

#### a. Pengertian pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktifitas lainnya, yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.<sup>32</sup>

Pendapatan merupakan pemasukan atau peningkatan aktiva suatu perusahaan atau penyelesaian kewajiban perusahaan atau campuran keduanya selama satu periode tertentu akibat penyerahan atau pembuatan suatu produk, pelayanan jasa, atau kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama perusahaan yang berkesinambungan.<sup>33</sup>

Secara garis besar pendapatan dapat di tinjau dari beberapa sis, yaitu:

#### 1) Pendapatan Menurut ilmu Akutansi

<sup>32</sup>Hery, *Teori akuntansi* (Jakarta:PT Fajar Interpretama Offset,2009),h.49.

<sup>33</sup> Santoso, *Akutansi Keuangan Menengah*, (Bandung:Refika Aditama,2010).,hlm.26

Pendapatan merupakan jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang atau jasa yang jual. Pendapatan adalah aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan.<sup>34</sup>

Pada dasarnya konsep pendapatan menurut ilmu akuntansi dapat di telusuri dari dua sudut pandang, yaitu:

- a) Pandangan yang menekankan pada pertumbuhan atau peningkatan jumlah aktiva yang timbul sebagai hasil dari kegiatan oprasional perusahaan pendekatan yang memusatkan perhatian kepada arus kas masuk atau inflow
- b) Pendangan yang menekankan kepada penciptaan barang dan jasa oleh perusahaan serta penyerahan barang dan jasa outflow.<sup>35</sup>

Dalam Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan menjelaskan bahwa: “pendapatan ialah arus masuk bruto, manfaat ekonomi yang timbul dari aktifitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari penanam modal”<sup>36</sup>

Sedangkan Baridwan mendefinisikan pendapatan aliran masuk harta-harta yang timbul dari penyerahan barang dan jasa yang di lakukan oleh suatu unit usaha selama suatu periode.<sup>37</sup>

---

<sup>34</sup>Soemarso S.R *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Iima. (Jakarta: SaIemba Empat .2009), h.54

<sup>35</sup>Ikatan Akutansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, (Jakarta: SeIemba Empat, 2009), h.23

<sup>36</sup>*Ibid*, h.23.07

<sup>37</sup>Zaki Baridwan, *Sistem Akuntans*, (Jakarta: BPPK,2010), h.30.

## 2) Pendapatan menurut ilmu ekonomi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja atau usaha dan sebagainya.<sup>38</sup> Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.<sup>39</sup>

Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang disalahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. besarnya pendapatan seseorang tergantung pada jenis pekerjaannya.<sup>40</sup>

Sedangkan Menurut Boediono pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi:<sup>41</sup>

- a) Jumlah faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada hasil tabungan tahun ini, warisan atau pemberian.
- b) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.

<sup>38</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(Jakarta: Balai Pustaka, 2008),h. 185

<sup>39</sup>BN. Marbun , *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), h. 230

<sup>40</sup>Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006,) h. 47

<sup>41</sup>Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 150

c) Hasil kegiatan anggota keluarga dari kerja sampingan.

Definisi pendapatan menurut ilmu ekonomi menutup kemungkinan perubahan lebih dari total harta kekayaan badan usaha pada awal periode dan menekankan pada jumlah nilai statis pada akhir periode. Dengan kata lain, pendapatan adalah peningkatan harta karena perubahan penilaian bukan karena diakibatkan hutang dan perubahan modal.

### 3) Pendapatan menurut akuntansi syariah

Konsep Pendapatan dalam struktur teori akuntansi dapat di ketahui dengan pendekatan semantic, sintaksis atau pragmatis, konsep pendapatan secara sikmantis yaitu melawati hubungan pada rialitas ekonomi yang mendasari dan pragmatis yaitu melalui penggunaannya oleh invektor tanpa memperhatikan bagaimana hal itu di ukur dan mengetahui bagaimana artinya.<sup>42</sup>

Bentuk laporan keuangan perusahaan lebih cocok dengan akuntansi islam adalah *value added reporting* cenderung kepada prinsip-prinsip pertanggung jawaban sosial. Dalam *value added reporting* informasi yang disajikan meliputi: Laba bersih yang diperoleh perusahaan sebagai nilai tambah yang kemudian didistribusikan secara adil kepada kelompok yang terlibat dengan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah. Laporan keuangan yang bisa berisi laporan.<sup>43</sup>

<sup>42</sup>Iwan Triowono, *Akuntansi syariah*, (Jakarta:Salembang Empat, 2008), h.8

<sup>43</sup>*Ibid*, h.17

- a. Mengungkapkan lebih luas tentang laporan keuangan yang disajikan
- b. Laporan keuangan berbagai nilai dan kegiatan yang tidak sesuai dengan syariah islam. Misalnya dengan menyajikan pernyataan dari dewan pengawas syariah
- c. Menyajikan informasi tentang efisiensi, dan laporan produktiifitas
- d. Bantuan dalam pembangunan masjid, dan sarana pendidikan dan juga sarana lainnya
- e. Bantuan keamanan lingkungan
- f. Bantuan untuk kegunaan masyarakat

b. Klasifikasi dan karakteristik pendapatan

1) Klasifikasi pendapatan

Sumber-sumber pendapatan suatu perusahaan dapat di klasifikasikan jadi 2 bagian, yaitu:<sup>44</sup>

a) Pendapatan operasional

Pendapatan operasiaonal adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagang, produk, jasa dalam suatu periode tertentu dalam kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama diperusahaan, yang berhubungan langsung dengan usaha operasi pokok perusahaan yang bersangkutan.

<sup>44</sup>Baridwan, *intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPF, 2015)

b) Pendapatan non operasional

Pendapatan yang di peroleh perusahaan dalam periode tertentu, akan tetapi bukan diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan yaitu:

1. Bunga, pembebanan untuk penggunaan kas atau jumlah yang terhutang kepada perusahaan.
2. Royalty, pembebanan penggunaan aktiva jangka panjang perusahaan, misalnya merk dagang, hak cipta, hak paten, dan perangkat lunak computer.
3. Dividen, distribusi laba kepada pemegang investasi ekuitas sesuai dengan proporsi mereka dari jenis modal tertentu.
4. Pendapatan yang peroleh dari penjualan aktiva diluar barang dagang atau hasil produksi. Contohnya: penjualan surat-surat berharga, penjualan aktiva tak berwujud.

Pendapatan bunga, sewa, *royalty*, keuntungan (laba)

penjualan aktiva tetap atau investasi jangka panjang, dividen merupakan pendapatan diluar usaha bagi perusahaan –perusahaan yang berjalan dibidang manufaktur bahkan perdagangan. Dan pendapatan yang diperoleh dari peningkatan ekuitas dari transaksi – transaksi atau kejadian lainnya serta keadaan- keadaan yang mempengaruhi entitas selain yang dihasilkan dari investasi pemilik tersebut dengan keuntungan.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup>Soemarso, *Akutani Suatu Pangantar* (Jakarta:Salemba ennpat,2003), H.236

Dari klasifikasi pendapatan diatas jelaslah bahwasanya pendapatan bersal dari penyerahan barang atau jasa serta aktifitas usaha lainnya dalam suatu periode. Beban dan pendapatan berhubungan dengan suatu transaksi atau peristiwa tertentu di akui secara bersamaan. Proses ini mengacu pada pengaitan pendapatan. Beban termasuk jaminan dan beban lain yang terjadi setelah pengiriman barang, biasanya dapat di ukur dengan andal jika kondisi lain untuk pengakuan pendapataan yang berkaitan dapat di penuhi.

## 2) Karakteristik pendapatan

Seluruh kegiatan perusahaan yang menimbulkan pendapatan keseluruhan disebut *Earning proses*. Secara garis besar *Earning* memnimbulkan dua akibat yaitu pengaruh positif atau pendapatan dan keuntungan dan pengaruh *negative* atau beban dan kerugian. Selisih dari keduanya nantinya menjadi laba dan rugi, pendapatan umumnya digolongkan atas pendapatan yang berasal dari kegiatan normal perusahaan dan pendapatan yang bukan berasal dari kegiatan normal perusahaan.<sup>46</sup>

Pendapatan dari kegiatan normal perusahaan biasanya diperoleh dari hasil penjualan barang ataupun jasa yang berhubungan dengan kegiatan utama perusahaan. Pendapatan yang bukan berasal dari kegiatan normal perusahaan sering disebut dengan hasil non

---

<sup>46</sup>Soemarso, *akuntansi suatu pegantar*, h.236

operasi. Pendapatan non operasi biasanya dimasukkan dalam pendapatan lain-lain, biasanya pendapatan Bunga dan dividen<sup>47</sup>

Ada beberapa Karakteristik tertentu dari pendapatan yang menentukan atau membatasi sejumlah rupiah yang masuk ke perusahaan merupakan pendapatan yang berasal dari operasi perusahaan. Karakteristik tersebut antara lain berdasarkan sumber pendapatan, produk dan kegiatan utama perusahaan dan jumlah rupiah pendapatan proses penandingan.<sup>48</sup>

a) Sumber pendapatan

Jumlah rupiah aktiva bertambah melalui beberapa cara tetapi tidak semua tersebut mencerminkan pendapatan. Tambahan jumlah rupiah aktiva perusahaan dapat berasal dari transaksi modal, laba dari penjualan aktiva yang bukan barang dagangan seperti aktiva tetap, surat berharga, sumbangan, atau penemuan, revaluasi aktifa tetap, hadiah, dan penjualan produk perusahaan.

b) Produk dan kegiatan utama perusahaan

Produk perusahaan bisa berupa barang ataupun jasa, perusahaan tertentu mungkin sekali menghasilkan berbagai macam produk yang sangat berlainan jenis maupun arti pentingnya bagi perusahaan. Terkadang, produk yang di hasilkan secara kebetulan bila dihubungkan dengan kegiatan utama perusahaan atau timbul

---

<sup>47</sup> *Ibid.h.237*

<sup>48</sup> *Ibid*



tidak tetap, sering dipandang sebagai elemen pendapatan non operasi. Maka pemberian pembatasan tentang pendapatan sangat untuk itu produk perusahaan harus di artikan meliputi seluruh jenis barang atau jasa yang disediakan atau di serahkan kepada konsumen tanpa memandang jumlah rupiah tiap jenis produk tersebut atau sering tidaknya produk tersebut dihasilkan.

c) Jumlah rupiah dalam pendapatan dan proses penandingan

Pendapatan merupakan jumlah rupiah dari harga jual persatuan kali kuantitas terjual. perusahaan umumnya akan mengharapkan terjadinya laba yaitu jumlah rupiah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya yang dibebankan secara layak dibandingkan dengan pendapatan maka terlebih jumlah rupiah laba atau pendapatan neto.<sup>49</sup>

Kaitan dengan operasi perusahaan yang utama, perusahaan dapat di karakteristik sebagai berikut:<sup>50</sup>

- a) Aliran masuk atau kenaikan asset
- b) Kegiatan yang mempresentasi operasi utama atau sentral yang menerus
- c) pengurangan kewajiban, Pelunasan, penurunan.
- d) Suatu entitas
- e) Produk perusahaan
- f) Pertukaran produk

<sup>49</sup>*Ibid.*

<sup>50</sup>Suwardjono, *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi ketiga (Yogyakarta:BPFE,2016)

- g) Menyangang beberapa nama atau mengambil beberapa bentuk
- h) Mengakibatkan kenaikan ekuitas

## 2. Perlakuan Akuntansi pendapatan

### a. Kriteria pengakuan dan pengukuran pendapatan

#### 1. Kriteria pengakuan pendapatan

Pengakuan adalah proses pencatatan item-item dan ayat jurnal, dimana untuk setiap item yang di akui harus memenuhi salah satu definisi dari unsur laporan keuangan. Sebagai contoh, piutang harus memenuhi definisi aktiva dalam neraca. Hal yang sama juga berlaku untuk ekuitas, beban, pendapatan, keuntungan, kewajiban, kerugian, dan unsur laporan keuangan lainnya. Item-item tersebut harus dapat diukur dalam satuan unit moneter agar dapat di akui.<sup>51</sup>

Akuntansi didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi

ekonomi untuk memungkinkan adanya penilai keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.<sup>52</sup>

Pengakuan berarti proses pembentukan suatu pos yang memenuhi definisi unsur kriteria pengakuan yang sesuai dengan standar akuntansi dalam laporan neraca dan laba rugi, yaitu:<sup>53</sup>

<sup>51</sup>Hery, *Teori akuntansi* (Jakarta:PT Fajar Interpretama Offset,2009),h.51.

<sup>52</sup>*Ibid.*h.24

<sup>53</sup>Harahap, *Teori Akutansi*, (Jakarta:Rada Grafindopersada hlm.96

- a) Ada kemungkinan akar ekonomi yang berkaitan dengan proses tersebut agar mengalir dari atau ke dalam perusahaan
- b) Pos tersebut mempunyai nilai atau biaya yang bisa diukur dengan andal

Pendapatan dihasilkan ketika secara mendasar menyelesaikan semua yang harus dilakukannya agar di katakan menerima manfaat menyelesaikan semua yang harus dilakukannya dari pendapatan terkait. Secara umum, pendapatan di akui ketika proses menghasilkan laba di realisasikan atau sebenarnya belum di realisasikan atau selama biaya-biaya yang di butuhkan untuk menyelesaikan proses menghasilkan laba dapat diestimasi secara cepat.<sup>54</sup>

Pandangan umum menganggap bahwa pendapatan terjadi setelah di kuatkan dengan adanya transaksi penjualan dan realisasi pendapatan lebih penting dari proses terbentuknya pendapatan dan menginginkan pengakuan pendapatan saat realisasi, realisasi berarti melaporkan pendapatan bila suatu transaksi pertukaran telah terjadi, dimana transaksi pertukaran ini menentukan pengakuan pendapatan dan jumlah yang di akui.<sup>55</sup>

Ada 4 kriteria yang harus dipenuhi sebelum suatu item dapat diakui, yakni:<sup>56</sup>

<sup>54</sup>Soemarso, *akuntansi suatu pegantar*, h.240

<sup>55</sup>*Ibid*, h. 204

<sup>56</sup>Thomas R. dyckman, *Akuntansi Intermediate* (Jakarta: ErIangga,2011), h.237.

- a. Definisi, item dalam pertanyaan harus memenuhi definisi dalam satu dari 7 unsur laporan keuangan, yaitu: aktiva, kewajiban, ekuitas pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian.
- b. Dapat diukur, item tersebut harus memiliki atribut relevan yang dapat diukur secara andal, yakni karakteristik, sifat-sifat atau aspek yang dapat dikuantifikasikan dan diukur titik contohnya biaya historis, biaya sekarang ini, nilai pasar, nilai bersih yang dapat direalisasikan dan nilai sekarang.
- c. Relevansi, informasi mengenai item tersebut mampu membuat suatu perbedaan dalam pengambilan keputusan.
- d. Realibilitas, informasi mengenai item tersebut dapat digambarkan secara wajar dapat diuji dan netral.

Kerangka kerja konseptual mengidentifikasi dua kriteria yang seharusnya di pertimbangkan dalam menentukan kapan pendapatan diakui, yaitu:

- a. Telah direalisasikan atau dapat di realisasi.

Pendapatan dikatakan dapat direalisasikan apabila aktiva yang diterima dapat dikonversi menjadi kas. Pendapatan dikatakan dapat direalisasikan apabila aktiva yang diterima dapat segera dikonversi menjadi kas.

b. Telah di hasilkan atau telah terjadi.

Pendapatan di anggap di hasilkan atau telah terjadi apabila perusahaan sudah melakukan apa yang seharusnya di lakukan untuk mendapat ha katas pendapatan tersebut.<sup>57</sup>

Pengakuan pendapatan didasarkan pada 3 kategori waktu yang luas, yaitu:<sup>58</sup>

a) Pendapatan diakui pada saat pengiriman produk atau jasa.

Menurut metode ini, pengakuan pendapatan dilakukan apabila transaksi telah memenuhi 2 kondisi pengakuan pendapatan yakni ketika pendapatan direalisasikan dan tidak dapat direalisasikan dan ketika dihasilkan, biasanya dipenuhi pada saat barang dan jasa dikirim.

Jadi penjualan produk umumnya diakui pada tanggal penjualan, yang berarti tanggal produk itu dikirim kepelanggan.

Titik pendapatan dari jasa yang telah dilaksanakan diakui sama

seperti ketika jasa telah dilaksanakan, metode penjuwalkadang kala di sebut juga metode penjualan dan pengiriman dan pengangkutan.

b) Pendapatan diakui setelah pengiriman produk dan jasa, hal

ini disebabkan karena adanya pertimbangan mengenai jumlah pendapatan yang akan direalisasikan. dalam situasi tertentu. pendapatan tidak dapat diakui sehingga beberapa

<sup>57</sup>Arfan Ikhsan, *Pengantar Akutansi*, ( Medan : Cita Pustaka Media, 2014) ,h.58.

<sup>58</sup>Thomas R. dyckman, *Akuntansi Intermediiate* (Jakarta: Erlangga,2011), h.329

waktu setelah mengirim barang atau jasa kepada pelanggan. contohnya pengaakuan pendapatan ketika ada hak retur.

- c) Pendapatan diakui sebelum pengiriman produk atau jasa, dalam situasi tertentu pendapatan dapat secara wajar diakui pada penyelesaian produk. Dimana kemampuan realisasi yang andal, yaitu produk harus dapat dipasarkan segera pada harga tertentu dan tidak dapat dipengaruhi oleh produsen tertentu. Dan ketika nilai produk meningkat pendapatan yang dihasilkan harus diakui contohnya kontrak jangka panjang.

Dasar akuntansi mempunyai dua pendekatan. Yaitu cash basic dan accrual basis. Keduanya mempunyai perbedaan tentang bagaimana dan kapan pendapatan penjualan dan beban biaya dapat di ketahui.

Cash basic adalah pendapatan dan beban hanya di hitung berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas. Cash basic juga merupakan arus masuk dari pendapatan. Ketika kas di terima dan arus keluar biaya operasi untuk memperoleh pendapatan penjualan ketika kas di bayar. Dengan penggunaan cash basic yang murni pendapatan dari penjualan barang atau jasa hanya dapat di perhitungkan pada saat kas berubah di tangan.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup>Arfan Ikhsan, *Pengantar Akutansi*, ( Medan : Cita Pustaka Media, 2014) hlm. 52.

Pencatatan pada saat pendapatan dan kas di terima:

Kas	Rp xxxx
Penjualan	Rp xxxx

Basis akrual merupakan arus masuk dari pendapatan penjualan ketika laba dan arus keluar dari biaya operasi untuk menghasilkan pendapatan, tidak ada masalah kapan kas di terima dan di bayar. pada basis akrual ini pengakuan pendapatan menjabarkan bahwa pendapatan di laporkan selama produksi, pada akhir produksi, pada saat penjualan atau pada saat penagihan penjualan.<sup>60</sup>

Pendapatan di akui pada saat terjadi transaksi pendapatan. Karena ini transaksi penjualan dan penyerahan barang atau jasa di lakukan walaupun kas belum diterima, maka transaksi tersebut sudah di akui dan di catat sebagai pendapatan perusahaan.

Pencatatan pada saat diakui pendapatan yang dengan kepemindahan kepemilikan dari penjual ke pembeli:

Piutang	Rp xxx
Penjualan	Rp xxx

Dan saat kas di terima:

Kas	Rp xxx
Piutang	Rp xxx

<sup>60</sup>*Ibid*, hlm. 52

Pengakuan pendapatan dilakukan empat cara:<sup>61</sup>

1) Pengakuan pendapatan pada saat penjualan

Ini sering disebut dengan penjualan. Pendapatan dari penjualan barang biasanya dianggap realisasi pada waktu produk yang dijual telah meninggalkan perusahaan dan diganti dengan satu aset yang lain. pada Saat itu harga jual disepakati, pembeli mendapatkan hak kepemilikan atas barang tersebut dan penjualan mempunyai tuntutan yang sah terhadap pembeli.

2) Pengakuan pendapatan pada saat sebelum penjualan atau penyerahan

Dalam situasi tertentu pendapatan diakui pada saat sebelum penjualan atau penyerahan. dimana aktivitas memperoleh pendapatan berhubungan dengan jangka waktu serta jumlah pendapat wajib diakui didalam proses atau aktifitas produktifnya.

Dalam hal semacam ini melaporkan pendapatan sebelum

terjadinya penyerahan barang berdasarkan kontrak akan lebih bermanfaat. contohnya kontrak jangka panjang di mana dalam pengakuannya menggunakan metode presentase kontrak selesai.

3) Pengakuan pendapatan saat sesudah penyerahan atau penjualan

Pendapatan diakui setelah penyediaan jasa atau penyerahan barang benar-benar terjadi. Namun di beberapa kasus, transaksi yang behubungan dengan upaya memperoleh pendapatan yang

---

<sup>61</sup>Donald E kieso weygaandt, Jery Warfield dan Tenny D, *Akutansi Intermediate*, (Jakarta: Edisi Kesepuiuh, Jilid Tiga, Terjemahan Gina Gania dan Ichsan Setyo Budi, Erlangga, 2007),hlm.559.



menyangkut ketidak pastian dalam penerima kasnya. Terdapat ketidak pastian yang besar dalam penerimaan kas membuat pengakuan pendapatan menunggu sampai dengan diterimanya kas dari hasil penjualan. Contohnya penjualan cicilan.

Ada empat yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan pengakuan pendapatan, yaitu :<sup>62</sup>

a. Pada saat dilakukan penjualan

pendapatan biasanya diakui pada saat barang diserahkan kepada pembeli. Apabila antara penyerahan barang oleh penjual dengan penerima barang oleh pembeli terdapat tenggang waktu, maka pendapatan dapat diakui pada saat penjualan menyerahkan barangnya kepada perusahaan pengangkutan.

b. Pada saat pembayaran sudah diterima

Pendapatan dapat pula baru diakui pada saat pembayaran

atas penjualan diterima contoh pengakuan pendapatan yang dilakukan oleh dokter, pengacara dan perusahaan-perusahaan lain di mana jasa-jasa profesional merupakan sumber pendapatannya. Secara teoritis cara ini kurang dapat diterima.

c. Pada saat tahap produksi diselesaikan

Pada perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi, pekerjaan yang harus diselesaikan dapat

---

<sup>62</sup> Soemarso. Akuntansi Suatu Pengantar.,hlm.275

berlangsung sampai tiga atau empat tahun atau lebih. Dalam keadaan demikian pendapatan dapat diakui dengan menggunakan metode presentase penyelesaian atau kontrak selesai. Dan apabila pendapatan diakui pada akhir penyelesaian pekerjaan sekaligus akan mengakibatkan laba atau rugi menjadi sangat berfluktuasi.

d. Pada saat selesainya produksi

Untuk barang yang nilai pasarnya sudah tertentu dan pemasarannya terjamin atau untuk barang yang sudah dipastikan akan terjual dengan harga tertentu berdasarkan kontrak penjualan, pendapatan dapat diakui pada saat selesainya produksi.

2. Kriteria pengukuran pendapatan

Pengukuran di dalam akuntansi secara tradisional pemberian nilai angka pada objek atau kejadian yang berhubungan dengan perusahaan dan diperoleh sedemikian rupa hingga cocok untuk di gabungkan seperti nilai aktiva sebagaimana yang di inginkan untuk situasi-situasi tertentu.<sup>63</sup>

Pengakuan memiliki arti "pemberian angka-angka kepada objek atau kejadian-kejadian menurut aturan tertentu titik tanpa melihat batasan-batasan tersebut, secara tradisional pengukuran dalam akuntansi akan melibatkan pemberian nilai-nilai kepada objek, kejadian

---

<sup>63</sup>Eldon S.hendriksen marianus sinaga, *Teori Akuntansi* (Ciracas: Erlangga.1995), h.70

atau atributnya dengan suatu cara tertentu, sehingga dapat memastikan pelaksanaan atau desakralisasi data dengan mudah."<sup>64</sup>

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang mengakui dan memasukan jumlah setiap transaksi laporan keuangan kedalam neraca atau laporan laba rugi. Cara terbaik untuk Mengukur pendapatan adalah dengan menggunakan nilai tukar jasa atau barang. Nilai tukar merupakan kas atau setara kas atau nilai sekarang atau tagihan-tagihan yang diharapkan di terima dari transaksi pendapatan. Dalam situasi tertentu, ini adalah harga yang sudah di sepakati. Akan tetapi pendapatan yang di terima harus di buat karena penjual harus menunggu sampai saat uang tunai sudah di terima. kriteria bahwa pendapatan itu dapat di akui dengan (pengukuran), dimana dapat ditentukan besarnya agar di dalam laporan keuangan tidak ada pendapatan yang terlalu tinggi atau terlalu rendah.<sup>65</sup>

Kriteria pengukuran saat ini ada 5 pengukuran yang digunakan dalam praktik akuntansi, yaitu:

- a. Biaya historis, yaitu harga tukar barang dan jasa pada tanggal pembelian. Contoh item diukur dengan biaya historis adalah tanah, bangunan, peralatan, dan kebanyakan persediaan.
- b. Biaya pengganti, yaitu harga yang dibayarkan saat ini untuk membeli atau menggantikan barang atau jasa yang serupa. Contoh item yang diukur dengan biaya pengganti dengan beberapa

<sup>64</sup>Ahmed Riahi Belkou, *Teori akuntansi*. (Jakarta: Saemba Empat,2006) h.279

<sup>65</sup>Harahap, *Teori Akuntansi. Edisi Revisi 2011*, hlm.96

persediaan yang mengalami penurunan nilai sejak diperoleh persediaan yang termasuk dalam kategori ini adalah persediaan yang dimana jenisnya terus berkembang dengan mengikuti kemajuan teknologi, seperti komputer dan lain-lain, sehingga dengan munculnya produk jenis baru akan membuat harga dari produk jenis sebelumnya menjadi turun,

- c. Nilai pasar, yaitu harga jual aktiva yang berlaku dipasar saat ini. Nilai ini merupakan *exit value* nilai keluar, berbeda dengan biaya historis dan biaya pengganti yang merupakan *entry value* nilai masuk, atau *input value* Uang Masukan.
- d. Nilai bersih yang bisa direalisasikan, yaitu jumlah kas yang diperrkirakan akan di terima dari konversi dalam kegiatan normal perusahaan. misalnya nilai bersih dalam piutang adalah nilai piutang yang kemungkinan bisa di tagih atau diubah menjadi kas.
- e. Nilai sekarang atau nilai potongan, yaitu jumlah kas masuk atau kas keluar dimasa yang akan datang dan didiskontokan ke nilai sekarang dengan tingkat suku bunga tertentu. Contoh barang diukur dengan nilai adalah aktiva yang di sewakan karena captal lense, piutang wesel jangka panjang, utang obligasi.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup>Hery, *Teori akuntansi* (Jakarta:PT Fajar Interpratama Offset,2009),h.

### 3. Perlakuan akuntansi pendapatan berdasarkan PSAK no 23

#### a. Pengakuan pendapatan

Ikatan Akuntansi didalam pernyataan Standart Akuntansi Keuangan Nomer 23 menyatakan pendapatan di akui bila manfaat ekonomi masa datang akan mengalir di perusahaan.<sup>67</sup>

Menurut psak no 23 paragraf 29 harus diakui berdasarkan:<sup>68</sup>

- 1) Bunga diakui menggunakan metode suku bunga effective seperti yang dijelaskan di PSAK 55 (revisi 2006) : instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran paragraf 8 dan PA 17-20
- 2) Royalti diakui atas dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan
- 3) Dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan

Menurut PSAK 23 paragraf 12, kriteria pengakuan pendapatan biasanya diterapkan secara terpisah kepada setiap transaksi, namun dalam keadaan tertentu perlu untuk menerapkan kriteria pengakuan

tersebut kepada komponen komponen yang diidentifikasi secara terpisah dari suatu transaksi tunggal agar mencerminkan substansi dari transaksi tersebut. Sebaliknya, kriteria diterapkan pada dua atau lebih transaksi bersama-sama bila transaksi tersebut terikat sedemikian rupa sehingga pengaruh komersialnya tidak dapat dimengerti tanpa melihat rangkaian transaksi secara keseluruhan.<sup>69</sup>

<sup>67</sup>Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standart Akuntansi Keuangan*, h.23.17

<sup>68</sup>*Ibid* .11

<sup>69</sup>*Ibid* .5

Pernyataan standar akuntansi keuangan menyatakan bahwa penjualan jasa dapat diakui dengan prosentase penyelesaian bila memenuhi kondisi berikut:

- 1) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal
- 2) Kemungkinan besar Manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas
- 3) Tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada diakhir periode pelaporan dapat diukur dengan andal
- 4) Biaya yang muncul dari transaksi dan biaya dalam menyelesaikan transaksi tersebut bisa diukur secara andal.

b. Pengukuran pendapatan

Pendapatan harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Jumlah pendapatan yang timbul dari satu nilai transaksi biasanya ditentukan oleh persetujuan antara perusahaan dengan pembeli atau pemakai aktiva tersebut. Jumlah tersebut diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima perusahaan dikurangi jumlah diskon dagang atau rabat volume yang diperoleh perusahaan.

Nilai wajar dalam PSAK nomor 23 adalah jumlah suatu aset dipertukarkan atau liabilitas diselesaikan antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi yang wajar.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup>*Ibid* .6

Barang atau jasa yang dipertukarkan untuk barang atau jasa dengan sifat dan nilai yang sama, maka pertukaran tersebut tidak dianggap sebagai transaksi yang mengakibatkan pendapatan. Hari ini sering terjadi dengan komoditi sebagai minyak atau susu di mana penyaluran penukaran persediaan di berbagai lokasi untuk memenuhi permintaan secara tepat waktu dalam suatu lokasi tertentu. Bila barang yang dijual atau jasa diberikan untuk dipertukarkan dengan barang atau jasa yang tidak serupa ketukan tersebut dianggap sebagai transaksi yang mengakibatkan pendapatan. Pendapatan tersebut diukur dengan nilai wajar dari barang atau jasa yang diserahkan, disesuaikan dengan jumlah kas atau setara kas yang ditransfer. Bila nilai wajar dari barang atau jasa yang diterima tidak dapat diukur secara handal, pendapatan tersebut diukur dengan nilai wajar dari barang atau jasa yang diserahkan, disesuaikan dengan jumlah kas atau setara kas yang dialihkan.<sup>71</sup>

c. Pengungkapan pendapatan

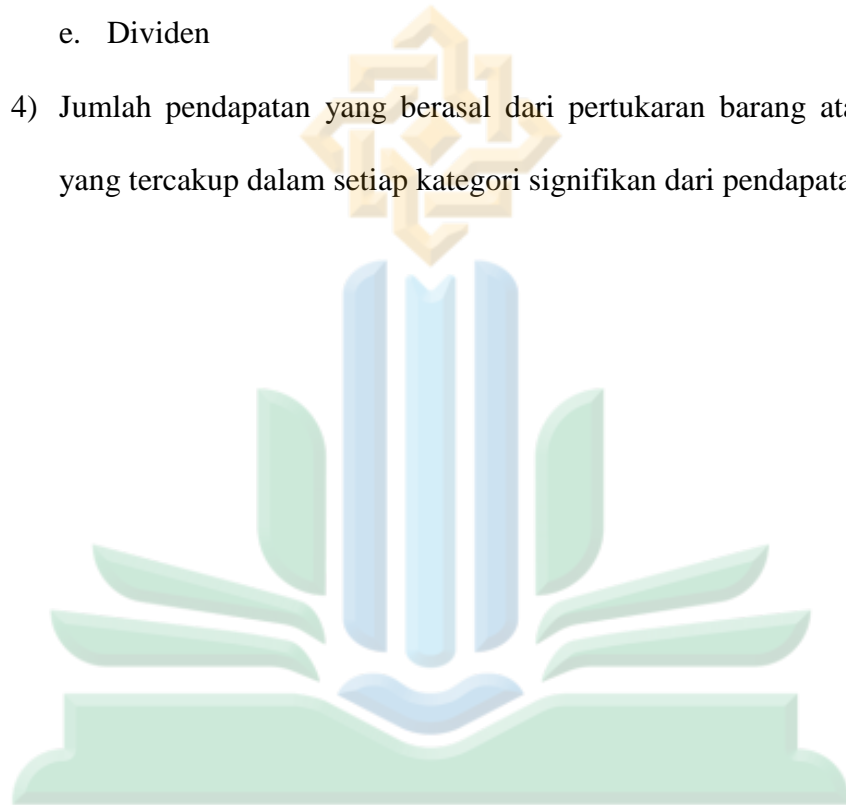
Dalam suatu entitas atau perusahaan harus mengungkapkan:

- 2) Kebijakan akuntansi yang digunakan untuk pengakuan pendapatan, termasuk metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian transaksi yang melibatkan pemberian jasa.
- 3) Jumlah setiap kategori signifikan dari pendapatan yang diakui selama periode tersebut termasuk pendapatan yang berasal dari:

---

<sup>71</sup>*Ibid.*11

- a. Penjualan barang
  - b. Penjualan jasa
  - c. Bunga
  - d. Royalti
  - e. Dividen
- 4) Jumlah pendapatan yang berasal dari pertukaran barang atau jasa yang tercakup dalam setiap kategori signifikan dari pendapatan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan penelitian dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan pendirian kualitatif dengan jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah pengumpulan data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berdasarkan naskah wawancara, catatan lapangan, dan dokumen tasi resmi lainnya.<sup>72</sup> Penelitian kualitatif juga menggunakan latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>73</sup>

Metode deskriptif adalah suatu metode dengan meneliti suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki, juga membandingkan dalam hal pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan pendapatan pada perusahaan dengan PSAK nomor 23. Oleh sebab itu penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk membandingkan pengakuan dan pengukuran pendapatan antara PT nur Cahaya mulia tour dan travel dengan PSAK. 23<sup>74</sup>

---

<sup>72</sup>Lexy J Moeleong, *MetodoLogi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdaakarya,2005), h.131.

<sup>73</sup> Albi Anggito, *MetodoLogi Penelitian Kualitatif*(Sukabumi:CV Jejak,2018), h.8

<sup>74</sup>Ukthi Khairati, op.cit.,hlm 54

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat melakukan pendekatan secara langsung di lapangan, terkait fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan,<sup>75</sup> baik dalam catatan laporan keuangan tentang perlakuan akuntansi mengenai pangakuan dan pengukuran pendapatan pada PT. Noor Cahaya Mulia kecamatan Tenggarang kabupaten Bondowoso.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dijadikan tempat penelitian oleh peneliti dilakukan pada PT.Noor Cahaya Mulia yang berlokasi di Jl.Aip Muiman Perumahan Villa Mas No.D3 Kec.Tenggaran Kab.Bondowoso yang bergerak di bidang Travel Haji dan Umroh. Alasan peneliti mengambil objek penelitian di PT.Noor Cahaya Mulia Tenggarang Bondowoso dikarenakan PT Noor Cahaya Mulia merupakan cabang baru yang cukup diminati oleh masyarakat sekitar juga menerapkan pelayanan sesuai isi SOP Lembaga dimana isi SOP lembaga tersebut mengutamakan job description untuk kenyamanan dalam proses pelayanan jamaah, juga PT Noor Cahaya Mulia Memiliki surat izin pengesahan kantor cabang dari kantor wilayah kementerian agama provinsi jawa timur.

PT.Noor Cahaya Mulia Tenggarang Bondowoso merupakan lembaga Travel yang berposisi di desa sumber salam tepatnya di dekat gardu PLN. PT.Noor Cahaya Mulia meskipun terbilang baru dari pada kantor cabang travel yang ada di Bondowoso namun sudah cukup banyak diminati dan dipercaya oleh masyarakat Bondowoso maupun luar kota karena memiliki visi

---

<sup>75</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2020), h.3

misi dan pelayanan yang bagus. PT.Noor Cahaya Mulia juga merupakan cabang resmi dari PT.Noor Cahaya Mulia pusat Cirebon yang mempunyai surat ijin pengesahan kantor cabang dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur.

### **C. Subyek Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap orang-orang yang dipandang sudah paham mengenai kondisi masalah yang akan diteliti. Penentuan sumber data terhadap orang yang diwawancarai dilakukan secara purposive yang dipilih dengan berbagai pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>76</sup> yang menjadi informan atau responden dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pimpinan cabang PT.Noor Cahaya Mulia Tenggarang Bondowoso yaitu Bapak Muhammad Ali/Miftah
- b. Operator marketing yaitu PT.Noor Cahaya Mulia Tenggarang Bondowoso Muhammad Ridlo Hasan Fatoni
- c. Bagian customer service PT.Noor Cahaya Mulia yaitu Ibu Nur Hasanah
- d. Nasabah / Jama'ah PT.Noor Cahaya Mulia Tenggarang Bondowoso

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Untuk menetapkan data guna melengkapi pembuktian masalah, maka dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data antara lain:

---

<sup>76</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta CV,2011), h.300

a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti menggunakan bentuk wawancara semi terstruktur tujuan jenis penelitian ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka,<sup>77</sup> dengan bertatap muka antara pewawancara dan narasumber, sehingga dapat disimpulkan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>78</sup>

Dalam hal ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan manajer perusahaan, kepala bagian administrasi dan akuntansi yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Seperti laporan laba rugi, struktur organisasi dan metode pengakuan pendapatan.

b. Observasi

Observasi langsung merupakan cara untuk mengawasi perilaku subjek penelitian dalam perilaku lingkungan dalam keadaan tertentu.<sup>79</sup>

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dengan mengamati secara langsung bagaimana proses transaksi yang terjadi dari sistem pendaftaran pembelian sampai pada pencatatan di akui sebagai pendapatan dalam perusahaan agar mendapatkan data yang objektif dan sistematis

---

<sup>77</sup>Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta, 2015), h.89

<sup>78</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2017), h.186.

<sup>79</sup>Ghony M Djunaidi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta:As-Ruzz Media,2012) h.165

c. Dokumentasii

peneliti mengumpulkan data kantor seperti gambaran-gambaran perusahaan yang telah terdokumentasikan. Seperti brosur, dan lainnya. Dan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, Dengan demikian dokumentasi mencari data yang diperlukan dalam penelitian sebagai dokumentasi yang terlampir.

**E. Analisis Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Serta membandingkan antara perlakuan akuntansi pendapatan menurut PSAK nomor 23 dengan perlakuan akuntansi pendapatan di perusahaan. Analisis data dilakukan dengan mencatat dan menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberikan kode agar sumber datanya dapat ditelusuri, mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola yang berhubungan, dan buat teman-temanum.<sup>80</sup>

Data yang terkumpul dari catatan lapangan dan tanggapan peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, artikel, dan sebagainya. Pekerjaan analisis data dalam hal ini mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkatategorisasikan. Peorganisasian dan pengelolaan

---

<sup>80</sup>*Ibid*, h.248

data tersebut bertujuan menemukan tema hipotesis kerja yang akhirnya di angkat menjadi teori subjektif.<sup>81</sup>

Analisis data juga dilakukan dengan cara memilih data yang penting, baru, unik, dan terkait dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian, analisis didasarkan pada keseluruhan data yang terkumpul, melalui berbagai teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara mendalam, dokumentasi dan triangulasi.<sup>82</sup>

#### **F. Keabsahan data**

Dalam Penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber yang di gunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui sumber untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak.<sup>83</sup> Dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda yang berbeda.<sup>84</sup> Peneliti menggunakan keabsahan data triangulasi dengan sumber untuk menyesuaikan dan menguji data yang sudah di dapatkan oleh peneliti untuk penelitiannya. Peneliti melakukan wawancara kepada manajer keuangan dan staff akuntansi mengenai perlakuan akuntansi pada pendapatan di

PT. Noor Cahaya Mulia

---

<sup>81</sup>*Ibid*,h.280

<sup>82</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,h.115.

<sup>83</sup>*Ibid*, h. 191

<sup>84</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.331

## G. Tahap-tahap penelitian

Tahap penelitian ini terdiri atas tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

### a. Tahap pra- lapangan

ada enam tahap kegiatan yang di lakukan oleh peneliti dalam tahapan ini di tambah dengan satu pertimbangan yang perlu di pahami, yaitu etika penelitian lapangan.<sup>85</sup>

#### 5) Menyusun rancangan pada penelitian

Dalam tahap ini peneliti menyusun rancangan pada penelitian dimulaidari pengajuan judul kepada Ketua Program Study Akutansi Syariah yaitu Daru Anondo, SE, M.Si,. Selanjutnya di konsultasikan kepada dosen pembimbing yaitu Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, M. Si. Dan selanjutnya menyusun proposal sampai tahap di seminarakan.

#### 6) Memilih lapangan penelitian

Dalam penentuan lapangan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lokasi penelitian. Lokasi yang di pilih oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu PT. Noor Cahaya Mulia Travel Haji & Umroh Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso.

#### 7) Mengurus perizinan

Sebelum melakukan penelitian peneliti mengurus surat izin penelitian terlebih dahulu kepada pihak yang berwenang mmemberikan izin, yaitu memita surat permooohonan penelitian kepada pihak kampus, kemudian di serahkan kepada ketua pimpinan PT. Noor

---

<sup>85</sup>Ibid, h. 127

Cahaya Mulia Travel Haji & Umroh Tenggarang Bondowoso. Tahap berikutnya yaitu menunggu jawaban dari surat perizinan, apakah diizinkan atau tidak untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut.

8) Menjajaki dan menilai lapangan

Dalam menjajaki dan menilai lapangan menunggu surat izin di setujui, setelah surat izin di setujui oleh lembaga, peneliti mulai masuk lapangan dalam artian mengumpulkan data untuk melakukan penyelidikan dan menilai lapangan, peneliti juga berusaha mengenal segala unsur terkait latar belakang lembaga. Juga melakukan penyelidikan terhadap proses pencatatan yang di terapkan di PT. Noor Cahaya Mulia Travel Haji & Umroh Tenggarang Bondowoso

9) Memilih Informan

Pada tahap ini peneliti memilih informan untuk memberikan informasi tentang situasi kondisi penelitian, informan yang di pilih dalam penelitian ini adalah General manager PT.Noor Cahaya Mulia Tenggarang Bondowoso, Bagian financing diantaranya staf akuntansi bagian administrasi, Bagian marketing executive dan customer service.

10) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

penelitian di mulai, peneliti memerlukan izin mengadakan penelitian, selanjutnya menyiapkan semua perlengkapan penelitian yang di perlukan ketika memulai penelitian alat tulis, kertas, buku catatan, boll point. Juga alat perekam suara dan camera dan lain sebagainya.



## 11) Persoalan Etika Penelitian

Salah satu ciri utama penelitian kualitatif ialah orang sebagai alat atau sebagai instrument yang mengumpulkan data. hal itu di lakukan dalam pengamatan berperanserta, wawancara mendalam, pengumpulan dokumen, foto dan sebagainya. Persoalan etika akan timbul apabila peneliti tidak menghormati dan tidak mematuhi nilai-nilai masyarakat dan pribadi. Persoalan etika akan muncul jika peneliti tetap berpegang pada latar belakang, norma, adat, kebiasaan, dan kebudayaan sendiri dalam menghadapi situasi dan konteks latar penelitiannya,<sup>86</sup>

### b. Tahap Pekerjaan Lapangan

#### 1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Setelah memasuki pekerjaan di lapangan, peneliti perlu memahami latar penelitian dan kondisi lokasi penelitian di PT. Noor Cahaya Mulia Travel Haji & Umroh Tenggarang Bondowoso. Di samping itu, peneliti perlu mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental di samping ia harus mengingat persoalan etika juga hendaknya peneliti menyesuaikan penampilannya dengan kebiasaan, adat, tata cara, latar penelitian.

#### 2) Memasuki lapangan

Dalam tahap ini peneliti sudah memasuki lapangan untuk terjun ke tempat penelitian yaitu PT. Noor Cahaya Mulia Travel Haji & Umroh Tenggarang Bondowoso. Serta ikut serta dalam kegiatan

---

<sup>86</sup>*Ibid*, h. 138

layanan administrasi di PT. Noor Cahaya Mulia Travel Haji & Umroh Tenggarang Bondowoso dalam proses pengambilan data proses penelitian

3) Berperan-serta sambil Mengumpulkan data

Setelah peneliti memasuki lapangan dan ikut serta dalam layanan lembaga, peneliti mulai proses pengumpulan data dan informasi mengenai penerapan perlakuan akuntansi terhadap pendapatan berdasarkan PSAK No.23.

c. Tahap Analisis Data

Berdasarkan tahapan-tahapan yang di lakukan, tahap berikutnya adalah tahap analisa data terdiri dari redukasi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti sudah mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran objek penelitian

Lokasi objek penelitian adalah cabang PT Nur Cahaya Mulia Travel Haji dan Umroh Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso. Memaparkan secara sistematis tentang gambaran objek yang sudah diamati.

##### 1. Sejarah PT. Noor Cahaya Mulia

Noor alia Haji Umroh nama perusahaan PT. Noor Cahaya Mulia didirikan di Tangerang Selatan pada tanggal 03 September 2010 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.2 tanggal 3 September 2010 di hadapan Notaris Dedi Hartono, SH., M.Kn. Pada tanggal 6 Februari 2013 PT. Noor Cahaya Mulia resmi menjadi Biro Penyelenggara Ibadah Umroh sesuai Keputusan Dirjen Penyelenggaraan Haji Dan Umroh Kementerian Agama No. 528 Tahun 2019 SK Umroh sebelumnya No. 181 Tahun 2016 dan SK sebelumnya No PPIU D/45/2013.<sup>87</sup>

Dalam perjalanannya pada Januari 2015 PT Noor Cahaya Mulia mengalami perubahan Pengurus dan Domisili Perusahaan. Dimana sebelumnya dipimpin oleh Drs. H. Mohammad Noor beralih kepada H. Alfian Nasuha dengan perpindahan domisili dari Kota Tangerang Selatan ke Kabupaten Cirebon – Jawa Barat. Perubahan tersebut berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 06 Januari 2015 di hadapan

---

<sup>87</sup> <http://nooraliahajjumroh.com> di unduh 17 Mei 2022

Notaris Solichin, Sh., M.Kn. dan disahkan oleh SK Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU0000182.AH.01.02.TAHUN 2015, tanggal 07 Januari 2015.

## **2. Sejarah PT. Noor Cahaya Mulia Tenggarang Bondowoso**

Awal mula berdirinya kantor Noor Alia cabang Tenggarang Bondowoso Muhammad Ali (Kepala cabang) mukimin di Mekah Saudi Arabia sejak tahun 2011. Beliau awalnya bekerja sebagai seorang sopir, selain menjadi sopir beliau juga menjadi tour leader dan guide. Pada tahun 2016 beliau bergabung dengan PT Noor Cahaya Mulia Pusat Cerebon beliau menjadi tour leader dan guide tetap di PT Noor Cahaya Mulia, pada tahun 2019 semenjak virus Corona menyerang beliau H.Muhammad Ali pulang kampung ke Indonesia tepatnya di desa kejayan RT 019 RW 005 kecamatan Pujer kabupaten Bondowoso Jawa timur. Setelah berada di kampung halaman beliau berinisiatif ingin membuka cabang dari PT Noor Cahaya Mulia karena di Jawa timur belum ada cabang dari PT Noor Cahaya Mulia, beliau langsung membicarakan hal tersebut dengan sahabat beliau sekaligus direktur utama dari PT Noor Cahaya Mulia yaitu ustad alfan nasuha.<sup>88</sup>

Pada tanggal 14 Desember Tahun 2020 H.Alfan Nasuha mengeluarkan surat penunjukan cabang kepada Muhammad Ali selaku pimpinan cabang dan pada tanggal 20 Desember Tahun 2020 PT. Noor Cahaya Mulia Cabang Tenggarang Bondowoso resmi dibuka.

---

<sup>88</sup> Muhammad Ali, *wawancara*, Bondowoso, 17 Mei 2022

### 3. Profil PT. Noor Cahaya Mulia Tenggarang Bondowoso

Nama : PT. Noor Cahaya Mulia Bondowoso

Alamat : Jl. Aip Muiman Perumahan Villa Mas No. D3  
Kec. Tenggaran Kab. Bondowoso

Jumlah karyawan : 7 Orang

### 4. Visi dan Misi

Visi :

Menjadi Perusahaan Terpercaya dan Profesional Yang mengedepankan  
Ibadah Serta Membantu Perjuangan Dakwah Ulama

Misi :

- Menjadi Market Leader di Bidang Umrah & Haji
- Memberikan Pelayanan Terbaik Kepada Jama'ah
- Mensejahterakan Seluruh Stakeholder

### 5. Logo PT. Noor Cahaya Mulia Cabang Tenggarang Bondowoso



## 6. Struktur Organisasi PT. Noor Cahaya Mulia Cabang Tenggara

### Bondowoso

Adapun struktur Organisasi PT. Noor Cahaya Mulia Cabang Tenggara Bondowoso sebagaimana yang terlampir:

No	Nama	Jabatan	Jenis kelamin
1	Muhammad Ali	Pimpinan cabang	L
2	Fahmi Almurfadi	General Manager	L
3	Moh. Ridlo Hasan Fatoni	Operator Manager	L
4	Suharto	Marketing Manager	L
5	Nur Hasanah	Costumer servis	L
6	Moh. Fikri	Operator Staff	L
7	Kriss	Driver	L

*Sumber: Struktur Organisasi PT. Noor Cahaya Mulia Cabang Tenggara Bondowoso*

a. Pimpinan cabang. Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang:

- 1) Memimpin dan membina perusahaan secara efektif dan efisien
- 2) Menetapkan kebijakan-kebijakan perusahaan
- 3) Menetapkan dan merumuskan strategi bisnis perusahaan
- 4) Memelihara dan mengawasi kekayaan perseroan terbatas
- 5) Bertanggung jawab terhadap keuntungan dan kerugian perusahaan
- 6) Memimpin seluruh karyawan dalam menjalankan bisnis perusahaan

b. General Manager Bertugas:

- 1) Memimpin perusahaan dan menjadi motivator bagi karyawannya
- 2) Mengelola perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan
- 3) Merencanakan dan mengontrol kebijakan perusahaan agar dapat berjalan dengan maksimal
- 4) Memastikan setiap departemen melakukan strategi perusahaan dengan efektif dan optimal

- 5) Merencanakan dan mengeksekusi rencana startegis perusahaan jangka menengah dan jangka panjang untuk kemajuan perusahaan

c. Opration Manager Bertugas:

- 1) Membuat perencanaan, pengembangan, proses perbaikan di setiap kegiatan/program Haji dan Umroh.
- 2) Mengkoordinasikan segala hal mengenai kegiatan/program Haji dan Umroh kepada timnya.
- 3) Turut serta dalam proses persiapan, pengkoordinasian, dan perencanaan secara detail dalam suatu kegiatan/program Haji dan Umroh.
- 4) Menjadi Team Leader di kegiatan/program Haji dan Umroh.
- 5) Berkoordinasi dengan Team Handling untuk mengurus segala sesuatu untuk handling kegiatan/program Haji dan Umroh.
- 6) Memenuhi permintaan pemesanan dari pihak intern maupun external mengenai tiket pesawat dan visa yang masuk maupun diluar kegiatan/program Haji dan Umroh yang telah ditentukan perusahaan.
- 7) Memastikan berjalan dengan sukses pada setiap kegiatan/program Haji dan Umroh yang telah ditentukan perusahaan.
- 8) Menyusun dan membuat laporan pra mauppun pasca kegiatan/program Haji dan Umroh yang telah ditentukan perusahaan.

9) Turut serta dalam penyusunan sasaran anggaran perusahaan

d. Manager Marketing bertugas:

- 1) Menentukan produk yang akan diluncurkan, jadwal program serta system promosi untuk memastikan tercapainya target penjualan
- 2) Melakukan pemenuhan target penjualan sebanyak 25 Jama'ah/bulan.
- 3) Memonitor perolehan penjualan agar pemenuhan target penjualan sebanyak 30 Jama'ah/bulan terpenuhi secara optimal
- 4) Memonitor perolehan penjualan agar pemenuhan target penjualan sebanyak 30 Jama'ah/bulan terpenuhi secara optimal
- 5) Menganalisa dan mengembangkan strategi marketing untuk meningkatkan jumlah jama'ah retail, mitra, agen maupun freelance dengan target yang ditentukan

e. Opration Staff Bertugas:

- 1) Sebagai Tim pelaksana lapangan kegiatan/program Haji dan Umroh yang telah ditentukan perusahaan, yang meliputi : Agenda perjalanan kegiatan/program Haji dan Umroh
- 2) Mencetak data jama'ah (Manifest & roomlist)
- 3) Kesiapan perlengkapan penunjang (ID-card jama'ah, ID koper, list & ID Bus, spanduk, bendera)
- 4) Membuat manifest jama'ah per tanggal keberangkatan secara lengkap (Format menyesuaikan).



5) Membuat roomlist Jama'ah dan kemudian menginformasikannya kembali ke Manager Operational

f. Costumer Service Bertugas:

1) Memberikan informasi terkait produk umroh dan haji khusus kepada calon jama'ah yang datang langsung ke kantor PT. Noor Cahaya Mulia, via telepon, website maupun sosial media Noor Alia Haji & Umroh.

2) Menerima pendaftaran calon jama'ah baik yang datang langsung ke kantor PT. Noor Cahaya Mulia, via telepon, website maupun sosial media Noor Alia Haji & Umroh.

3) Melakukan koordinasi dengan marketing manager untuk selanjutnya di follow up atas jama'ah yang mendaftar via telepon, website maupun sosial media Noor Alia Haji & Umroh.

4) Membantu bagian keuangan untuk menerima uang pendaftaran Haji / Umroh dari Jama'ah retail atau freelance dan mengeluarkan kwitansi pembayaran atas pendaftaran Haji / Umroh dari Jama'ah tersebut.

5) Membantu bagian Staff menyampaikan informasi serta menerima dokumen pendaftaran yang diperlukan untuk kelengkapan persyaratan haji & Umroh dari Jama'ah retail, mitra, agen maupun marketing freelance.

- 6) Dokumen yang harus diserahkan Jama'ah untuk mendaftar Haji / Umroh: Paspor , Fc KTP , Pas photo berwarna 4x6 5 lembar, Buku kuning , Dokumen pendukung mahrom (untuk wanita  $\leq 50$  th)
- 7) Menginformasikan kepada Jama'ah terkait waktu dan tempat pelaksanaan bimbingan manasik Haji / Umroh paling lambat 3 (tiga) hari sebelum tanggal pelaksanaan.
- 8) Menginformasikan kembali kepada jama'ah terkait jadwal keberangkatan, Nomor penerbangan dan hotel yang akan ditempati paling lambat 3 (tiga) hari sebelum tanggal keberangkatan.

g. Driver Bertugas:

- 1) Menjalankan tugas yang diberikan oleh Direktur untuk menjadi supir pribadinya.
- 2) Menjalankan tugas yang diberikan atasan untuk membantu karyawan lain untuk menyelesaikan pekerjaan diluar kantor, jika Direktur tidak memerlukannya
- 3) Menjaga dan merawat serta bertanggung jawab atas kendaraan inventaris
- 4) Melakukan pemeriksaan rutin kendaraan sebelum dan setelah bertugas
- 5) Menjaga kebersihan dan kenyamanan kendaraan kantor.

## 7. Kegiatan Operasional dan Produk PT. Noor Cahaya Mulia Tenggarang Bondowoso

PT. Noor Cahaya Mulia Merupakan Perusahaan yang bergerak pada bidang jasa pelayan perjalanan Umroh. Kegiatan utama dalam menjalankan aktifitas perusahaan menawarkan berbagai macam produk pelayanan dalam pemberangkatan para jamaah, dimana produk yang ditawarkan ini merupakan sumber pendapatan perusahaan.

**Tabel 4.1**  
**Daftar Harga Paket Standart**

Bulan	Jumlah Hari	Harga
April/ Mei	12 Hari	Rp. 27.500.000
Agustus/November	9 Hari	Rp. 24.900.000
	12 Hari	Rp. 27.900.000

*Sumber: Brosur PT. Noor Cahaya Mulia (2022)*

Paket Standar Merupakan paket yang ditawarkan oleh perusahaan. Dalam paket jarak hotel ke Makah 300 M dan Madenah 350 M.

**Tabel 4.2**  
**Daftar Harga Plus Turki**

Bulan	Jumlah Hari	Harga
April/ Mei	12 Hari	Rp. 37.000.000
Agustus/Desember	12 Hari	Rp. 35.500.000

*Sumber: Brosur PT. Noor Cahaya Mulia (2022)*

**Tabel 4.3**  
**Daftar Harga Plus Mesir**

Bulan	Jumlah Hari	Harga
Oktober	12 Hari	Rp. 35.000.000

*Sumber: Brosur PT. Noor Cahaya Mulia (2022)*

Berdasarkan hasil yang telah di teliti oleh peneliti, dari setiap produk yang di tawarkan perusahaan mengambil keuntungan sebesar 20% s/d 30% dari setiap penjualan produk. Target pasar yang diharapkan setiap golongan seperti, Pesantren, Majelis, Pegawai, Pelajar, pasangan yang baru menikah, dan lain sebagainya.

#### **8. Jenis dan Sumber Pendapatan PT. Noor Cahaya Mulia**

Pendapatan merupakan hasil yang berasal dari aktivitas perusahaan ataupun diluar aktivitas kantor. Berikut pendapatan yang diperoleh PT. Noor Cahaya Mulia:

a) Pendapatan dari tiket

Pendapatan yang di peroleh dari penjualan tiket merupakan pendapatan utama di perusahaan, PT. Noor Cahaya Mulia hanya memperoleh pendapatan dari kegiatan operasional.

PT. Noor Cahaya Mulia bekerja sama dengan perusahaan lain dalam pemesanan tiket pesawat terbang. Pada penjualan tiket PT.

Noor Cahaya Mulia mendapat komisi dari penerbangan sebesar 8% dari harga jual tiket. Tiga rumah yang terjual kepada jamaah, ada yang dilakukan secara tunai ada pula yang dilakukan secara kredit.

Penjualan yang di dibayar secara kredit di setorkan langsung kepada bagian adminitrasi yang ada di kantor PT.Noor Cahaya Mulia, pada pembayaran yang di lakukan secara kredit jangka waktu pelunasan sebelum 1 bulan keberangkatan.

Penjualan secara tunai, pelanggan bisa membeli langsung di kantor PT.Noor Cahaya Mulia Tanpa ada perwakilan dari sub agent untuk menghindari kecurangan yang tidak di inginkan ataupun dapat di perwakilan jamaah yang sudah bekerja sama dengan perusahaan.

Penjualan Kredit adalah penjualan yang dilakukan bila mana pembayarannya baru di terima beberapa waktu kemudian.<sup>89</sup>

Menurut Pemaparan dari Bapak Zainullah Selaku Nasabah di PT. Noor Cahaya Mulia Tenggarang Bondowoso yaitu:<sup>90</sup>

“Pembayaran di awal pada saat melakukan transaksi pendaftaran paket umroh minimal sebesar Rp 3.500.000. Seperti yang sudah tertera di brosur, cicilan dilakukan kapan saja dengan jangka waktu sebulan sebelum keberangkatan. Namun apabila terjadi pembatalan maka pembeli akan mendapat denda pembayaran sebesar DP yang tertera di brosur”

Hal serupa juga dipaparkan oleh bapak Sunarto Asyari selaku Nasabah dan juga agent di PT. Noor Cahaya Mulia Tenggarang Bondowoso yaitu:<sup>91</sup>

“pembelian paket yang sudah di sepakati oleh pihak kantor dan jamaah apabila sudah terjadi pelunasan dan memperoleh visa serta tiket dan pemesanan fasilitas dari pemberangkatan, apabila di batalkan oleh pihak pembeli maka uang tidak dapat dikembalikan”

Dari wawancara di atas di simpulkan apabila ada pembatalan pembelian dari jama'ah setelah pendaftaran dan pemesanan tiket umroh yang sudah disetujui, maka jamaah akan di kenakan biaya adminitrasi (pinalti) dari kantor PT. Noor Cahaya Mulia dan dianggap sebagai pendapatan perusahaan dari penjualan tiket.

<sup>89</sup> Haryono, *Penyuluran Kredit Keuangan* (Surabaya: Jaya Baya,2003) h.327

<sup>90</sup> Zeinullah Sakriwan Sugik, *Wawancara*, Bondowoso, 15 Juni 2022

<sup>91</sup> Sunarto Asyari Bakri, *Wawancara*, Bondowoso, 15 Juni 2022

b) Pendapatan dari hotel

PT. Noor Cahaya Mulia juga memperoleh pendapatan dari sewa menyewa kamar hotel yang sudah kerjasama dengan kantor dengan fasilitas yang sudah memenuhi kebutuhan jama'ah selama menginap.

PT. Noor Cahaya Mulia mendapat komisi 5% dari penyewaan hotel.

Pada pendapatan travel, pendapatan diakui pada saat pembayaran di terima dari jamaah atau kas di terima, dengan pemaparan ini PT. Noor Cahaya Mulia mengakui pencatatan pendapatan dilakukan berdasarkan Metode *Cash Basic*.<sup>92</sup>

## B. Penyajian Data dan Analisis

Pembahasan ini peneliti menyajikan uraian data yang sudah di peroleh peneliti dari pengumpulan data dengan menggunakan metode dan prosedur yang sudah di jelaskan pada BAB III. Dijelaskan bahwa dalam pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. dalam BAB IV ini akan di jelaskan secara rinci tentang keadaan lapangan yang akan di teliti.

### 1. Kriteria pengakuan pendapatan pada PT. Noor Cahaya Mulia Tenggara Bondowoso

Menurut Penjelasan dari Ibu Nur Hasanah Selaku Costumer service tentang bagaimana pengakuan di PT. Noor Cahaya Mulia Tenggara Bondowoso yaitu:<sup>93</sup>

<sup>92</sup> Nur Hasanah, *Wawancara*, Bondowoso, 31 Mei 2022

<sup>93</sup> *Ibid.*

“Penjualan paket produk dicatat ketika kas sudah diterima dan juga biaya pembelian dan semacamnya dicatat ketika biaya tersebut di keluarkan. Dan juga jika ada pemesanan, perusahaan belum mengakui adanya penjualan sebelum pembeli melakukan pembayaran. Perusahaan memberikan jangka waktu penulisan sebelum 1 bulan keberangkatan, jika pembeli belum meluasi dalam waktu yang sudah ditentukan berdasarkan pemberangkatan maka perusahaan akan mengalihkan pemberangkatan pada pemberangkatan berikutnya”

Berdasarkan pemaparan dari Bapak Muhammad Ali selaku Pimpinan Cabang PT. Noor Cahaya Mulia:<sup>94</sup>

“laporan keuangan memang sangat penting bagi kegiatan perusahaan, untuk saat ini perusahaan menggunakan pencatatan seandainya, namun akan di update lagi untuk pencatatan kedepannya sesuai dengan ketentuan laporan keuangan dalam akuntansi, periode pelaporan keuangan untuk laporan laba dilaporkan setiap akhir bulan”

Hal serupa tentang pencatatan juga disampaikan oleh ibu Nur Hasanah selaku Costumer service Cabang PT. Noor Cahaya Mulia:<sup>95</sup>

”perusahaan mengakui pendapatan ketika uang benar-benar di terima, dan pendapatan tersebut juga hasil dari kegiatan operasional pendapatan dan di catat dalam pembukuan, dan pembukuan tersebut di catat secara manual”

Dalam melakukan penjurnalan, PT. Noor Cahaya Mulia menggunakan Jurnal Sederhana:

a. Ketika terjadi transksi tunai (Kas Masuk)

Tanggal	Keterangan	Nama	Jumlah
25-05-2022	Pendaftaran jamaah	-	Rp. 27.500.000

<sup>94</sup> Muhammad Ali, *Wawancara*, Bondowoso, 25 oktober 2021

<sup>95</sup> Nur Hasanah, *Wawancara*, Bondowoso, 31 Mei 2022

- b. Ketika transaksi yang dilakukan perusahaan dengan hotel (Kas Keluar)

Tanggal	Keterangan	Jumlah
25-05-2022	Sewa hotel	Rp. 805.000

Proses akuntansi yang ada di PT.Noor Cahaya Mulia yaitu di awali dengan transaksi pembayaran setelah itu akan dilakukan pencatatan. Setelah terjadi pembayaran perusahaan memberi bukti terima dalam bentuk kwitansi yang harus ditanda tangani kedua belah pihak. Kwitansi yang asli di serahkan kepada pembeli dan potongan di simpan oleh perusahaan kemudian di catat dalam laporan keuangan. Dalam pelaporan keuangan pendapatan dari penjualan tiket dan hotel tidak di pisah, sehingga tidak dapat di ketahui dengan jelas mana yang mengalami kenaikan ataupun penurunan.<sup>96</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya pengakuan di PT. Noor Cahaya Mulia menggunakan Metode *Cash Basic*

Dimana pendapatan di perhitungkan dan di akui berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas, dan dicatat ketika kas benar-benar sudah di terima. Dengan pemaparan di atas disimpulkan PT. Noor Cahaya Mulia tidak mencatat secara terperinci dan jelas atas transaksi yang terjadi yang dapat memungkinkan berakibat kerugian yang tidak terlihat dalam pelaporan keuangan perusahaan.

<sup>96</sup> Observasi di PT.Noor Cahaya Mulia 31 Mei 2022



## 2. Kriteria pengukuran pendapatan pada PT. Noor Cahaya Mulia Tenggarang Bondowoso

pengukuran pendapatan yang terjadi dalam suatu transaksi , biasanya diukur apabila sudah ada persetujuan antara perusahaan jasa dan pembeli. Seperti yang di paparkan Oleh Muhammad Ridlo Hasan Fatoni selaku Operator Manager PT. Noor Cahaya Mulia:<sup>97</sup>

“harga jual tiket akan ada perubahan pada periode berikutnya. Bila ada perubahan harga maka sudah di konfirmasikan dari awal sesuai kesepakatan perusahaan dengan pembeli bahwa akan ada tambahan harga, hingga pengukuran pendapatan tersebut akan dihitung saat pendapatan di akui”

Berdasarkan hasil wawancara dapat di simpulkan bahwa pengukuran di PT. Noor Cahaya Mulia dilakukan dengan memandang nilai atau jumlah uang yang telah disepakati harus dibayar oleh jamaah saat terjadinya pembelian dan pendapatan akan diukur berdasarkan nilai produk penjualan yang diterima dan sudah disepakati di awal, apabila terjadi kenaikan harga secara umum, misalnya naiknya harga tiket atau homestay maka nilai perjanjian penjualan dapat berubah sesuai kenaikan harga produk penjualan.

### C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan merupakan gagasan peneliti, terkait antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap di lapangan. Berdasarkan data yang diperoleh dari temuan ini akan

<sup>97</sup> Muhammad Ridlo hasan fatoni, *Wawancara*, Bondowoso, 2 Juni 2022

mendeskripsikan secara khusus tentang “Perlakuan Akuntansi Terhadap Pendapatan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 23 Tahun 2014 Pada PT.Noor Cahaya Mulia Travel Haji & Umroh Tenggarang Bondowoso”

### **1. Penerapan Perlakuan Akuntansi Tentang Pengakuan Pendapatan pada PT. Noor Cahaya Mulia Travel Haji & Umroh Bondowoso Berdasarkan PSAK.23**

Dalam pengakuan di PT. Noor Cahaya Mulia mengacu pada pengakuan pendapatan berdasarkan konsep *cash basic*. Pada dasarnya ada dua metode pengakuan pendapatan yaitu metode *akrual basis* dan *cash basic* mengakui pendapatan pada saat terjadinya transaksi penjualan. Sedangkan metode *cash basic* pendapatan diakui pada saat kas diterima secara tunai.

PT. Noor Cahaya Mulia tidak mencatat pembayaran yang terjadi sebelum kas diterima perusahaan, kas diakui apabila benar-benar diterima dan dikeluarkan oleh perusahaan. Pada saat penjualan secara kredit pendapatannya diakui seperti pembelian tunai di mana apabila kas telah diterima maka akan tercatat dalam laporan keuangan. Dengan ini PT. Noor Cahaya Mulia Tenggarang Bondowoso belum menggunakan pencatatan yang belum tertata dengan baik di mana dengan menggunakan metode kas basic menyebabkan perusahaan belum dapat memperhitungkan piutangnya dengan benar. hal ini tidak berpengaruh pada penjualan tunai melainkan pengaruh pada penjualan kredit, di mana pembelian mendapat hak dan

manfaat kepemilikan sedangkan perusahaan belum mendapatkan manfaat ekonomi dari penjualan tersebut.

Dalam PSAK nomor 23 pada paragraf 19, bila hasil transaksi meliputi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut harus diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal neraca. Dan pengakuan-pengakuan pendapatan dapat diestimasi dengan andal bila seluruh kondisi dapat dipenuhi seperti berikut:

- a. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal
- b. Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh oleh perusahaan
- c. Tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal neraca dapat diukur dengan andal
- d. Biaya yang terjadi untuk transaksi tersebut dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal

Menurut Winda dan Mulia Rahmah dalam jurnal Akuntansi menjelaskan bahwa pencatatan pengakuan dalam PSAK NO.23 menggunakan *Accrual Basic* karna Metode *cash basic* tidak sesuai dengan PSAK NO.23 karena pendapatan tidak di akui dalam periode yang seharusnya.

Menurut Elisabeth C dalam jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi menjelaskan bahwa pengakuan pendapatan *accrual basis* merupakan pengaruh transaksi dan peristiwa di akui saat kejadian bukan

pada saat kas atau setara dengan kas diterima atau dibayar. Karna hal tersebut sesuai dengan acuan PSAK No.23 Paragraf 19 tentang penjualan jasa.

Menurut analisis peneliti pengakuan pendapatan yang di jelaskan oleh Winda dan Mulia Rahmah dalam jurnal Akuntansi dan Elisabeth C dalam jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. Dalam pengakuan pedapatan di PT. Noor cahaya Mulia menggunakan cash basic memang belum berestimasi dengan baik dimana pencatatan yang belum tertata dengan baik dan juga menyebabkan perusahaan kesulitan dalam memperhitungkan pendapatan dan piutang yang terjadi dengan benar. Jadi, dapat di simpulkan pengakuan pendapatan pada PT. Noor cahaya Mulia belum sepenuhnya sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK. 23)

Di dalam buku kaeso dalam ratunuman “Akuntansi intermediete” Dijelaskan keuntungan dan pendapatan umumnya di akui apabila pendapatan di realisasikan, barang atau jasa ditukar dengan kas atau klaim atas piutang, pendapatan dapat di realisasikan apabila aktiva yang diterima dalam penukaran segera dapat konversasi menjadi kas atau atas kas dengan jumlah yang diketahui. Sedangkan pada PT. Noor Cahaya Mulia Tenggarang Bondowoso pengakuan pendapatan diakui saat kas benar-benar diterima. Pendapatan tidak dapat diakui walaupun sudah atas klaim piutang atau dengan jumlah piutang kas yang sudah diketahui jumlahnya.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Winda dan Mulia Rahmah yang berjudul perlakuan akuntansi Pendapatan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK.23 pada PT. Redmen Energi Danica sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang berjudul “Perlakuan Akuntansi Terhadap Pendapatan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 23 Tahun 2014 Pada PT.Noor Cahaya Mulia Travel Haji & Umroh Tenggarang Bondowoso”. Yaitu hasilnya mengenai bagaimana perlakuan akuntansi terhadap perusahaan yang di terapkan, dan dari penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengukuran akuntansi pendapatan belum sesuai dengan PSAK No.23

## **2. Penerapan Perlakuan Akuntansi Tentang Pengukuran Pendapatan pada PT. Noor Cahaya Mulia Travel Haji & Umroh Bondowoso Berdasarkan PSAK.23**

Pengukuran pendapatan di PT Noor Cahaya Mulia dilakukan berdasarkan jumlah uang yang diterima. Biasanya yang diterima oleh perusahaan dalam bentuk tunai atau transfer melalui rekening perusahaan, cara terbaik untuk mengukur pendapatan adalah dengan menggunakan nilai tukar jasa karena perusahaan menunggu sampai uang tunainya di peroleh.

PT. Noor cahaya Mulia memandang nilai tukar yang sudah sepakati oleh pembeli dan perusahaan dimana pendapatan diukur sesuai kontrak yang dibuat diawal. Akan tetapi ketika terjadi tingkat perubahan harga

secara umum, misalnya naiknya harga tiket atau sewa hotel maka penjualan dapat berubah sesuai kenaikan harga produk.

Dalam PSAK Nomor 23 pada paragraf 8 berisikan bahwa pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Dalam paragraf ke-9 menyatakan bahwa timbul dari suatu transaksi biasanya ditentukan oleh perusahaan dan pembeli atau pemakai aktiva tersebut, jumlah tersebut diukur dengan nilai uang yang diterima atau dapat diterima perusahaan dikurangi dengan diskon dan beban-beban yang diperoleh perusahaan.

Dari penjelasan diatas penulis sudah menjelaskan bagaimana penerapan pengukuran pendapatan di PT.Noor Cahaya Mulia Tenggarang Bondowoso. Dalam pengukuran pendapatan di PT.Noor Cahaya Mulia Tenggarang Bondowoso sudah sesuai dengan PSAK No.23 yaitu Dimana pendapatan di PT.Noor Cahaya Mulia Tenggarang Bondowoso di ukur dengan nilai uang yang telah diterima atau dapat diterima dan telah di sepakati oleh pihak-pihak terkait.

Di dalam buku Harapan dan Sofyan Syafri "Teori Akuntansi" Dijelaskan pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk mengakui dan memasukan setiap unsur laporan keuangan dalam neraca dan laporan laba rugi. Pada PT.Noor Cahaya Mulia Tenggarang Bondowoso pengukuran di tetapkan apabila uang telah di terima, lalu dapat diakui dan di masukan dalam laporan keuangan pada setiap terjadinya transaksi pembayaran Pada PT.Noor Cahaya Mulia.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurjanna yang berjudul Pengakuan dan Pengukuran pendapatan berdasarkan PSAK.23 pada Kalla Toyota Makassar sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang berjudul “Perlakuan Akuntansi Terhadap Pendapatan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 23 Tahun 2014 Pada PT.Noor Cahaya Mulia Travel Haji & Umroh Tenggara Bondowoso”. Yaitu hasilnya mengenai bagaimana perlakuan akuntansi terhadap perusahaan yang di terapkan, dan dari penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengukuran pendapatan yang sesuai dengann PSAK No.23

### **3. Penerapan Perlakuan Akuntansi Tentang Pengungkapan Pendapatan pada PT. Noor Cahaya Mulia Travel Haji & Umroh Tenggara Bondowoso Berdasarkan PSAK.23**

Pegaturan tentang pengungkapan pendapatan terdapat Dalam PSAK No.23 paragraf 34 yang menjelaskan bahwa:

- a. Kebijakan akuntansi yang di anut untuk pengakuan pendapatan termasuk metode yang dianut untuk menentukan tingkat penyelesaian transaksi penjualan jasa
- b. Jumlah setiap kategori signifikan dari pendapatan diakui selama periode tersebut termasuk pendapatan daripennjualan jasa, bunga,royalty, dividen
- c. Jumlah pendapatan yang berasal dari pertukaran barangatau jasa. Dimasukkan dalam setiap kategori yang signifikan dari pendapatan

Berdasarkan apa yang sudah diteliti oleh peneliti, pengakuan pendapatan di PT. Noor Cahaya Mulia Tenggarang Bondowoso belum memenuhi kebijakan-kebijakan dalam pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK No.23, dimana pengakuan pendapatan yang dianut merupakan salah satu pengaturan dalam pengungkapan pendapatan, sedangkan pengakuan pendapatan PT. Noor Cahaya Mulia Tenggarang Bondowoso masih berdasarkan metode cash basic dimana pada penjualan jasa pencatatan dilakukan saat kas sudah diterima oleh perusahaan. Sehingga menyebabkan pengungkapan dalam laporan keuangan tidak signifikan. Dalam penjelasan di atas dapat disimpulkan pengakuan dan pengungkapan di PT. Noor Cahaya Mulia Bondowos belum sesuai dengan PSAK. 23.

Ikatan akuntansi Indonesia dalam standar akuntansi keuangan juga dijelaskan dalam pengungkapan pendapatan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk pengakuan pendapatan, termasuk metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian transaksi yang melibatkan pemberian jasa. Disimpulkan bahwa pengakuan pendapatan yang diterapkan oleh perusahaan merupakan penentu tingkat penyelesaian transaksi sedangkan pengakuan pendapatan diterapkan di PT nur Cahaya Mulia Tenggarang Bondowoso belum sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Perlakuan Akuntansi Terhadap Pendapatan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 23 Tahun 2014 Pada PT.Noor Cahaya Mulia Travel Haji & Umroh Tenggarang Bondowoso” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengakuan pendapatan di PT. Noor Cahaya Mulia menggunakan metode cash basic dimana pencatatanb dilakukan berdasarkan pengeluaran kas dan pengukuran di PT.Noor Cahaya Mulia memandang nilai wajar yang dapat di terima yang telah disepakati oleh kedua belah pihak
2. Pengakuan pendapatan pada PT. Noor Cahaya Mulia Tenggarang Bondowoso belum sesuai dengan PSAK 23 karena belum dapat memperhitungkan piutangnya dengan benar dan pendapatan tidak dapat di akui dengan andal dan dalam pengakuan belum dilakukan dengan benar  
Sehingga hal ini menyebabkan pengungkapan dalam laporan keuangan tidak signifikan. Dan disimpulkan pengakuan dan pengungkapan di PT. Noor Cahaya Mulia Tenggarang Bondowoso belum sesuai dengan PSAK. 23 . Pengukuran pendapatan di PT Noor Cahaya Mulia Tenggarang Bondowoso sesuai dengan PSAK No.23 yaitu Dimana pendapatan di PT.Noor Cahaya Mulia Tenggarang Bondowoso di ukur dengan nilai uang yang telah diterima atau dapat diterima.

### 3. **Saran**

Melalui kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran dari penulis kepada perusahaan dalam mengakui dan mengungkapkan sebaiknya perusahaan menggunakan metode accrual basis mengacu pada PSAK nomor 23 karena dapat memberikan gambaran yang lebih wajar dan dalam pencatatan sebaiknya pencatatan diakui setiap transaksi baik berupa kas diterima atau belum diterima. Dan administrasi yang ada saat ini sebaiknya lebih ditingkatkan lagi sehingga laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dan dalam pencatatan piutang sebaiknya perusahaan menetapkan kebijakan agar dapat mencegah terjadinya piutang tertagih.



## DAFTAR PUSTAKA.

- Ahmad Apriansyah, *Analisis Kompratif Perlakuan Akuntansi atas Pendapatan dan Beban* ,Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol.7 No.1 (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan, Bogor,2019.
- Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi:CV Jejak, 2018.
- Amalia soleha,*perlakuan akuntansi terhadap laporan oprasional padabotani mart berdasarkan psak 23,:* Skripsi: Institut Pertanian Bogor, 2021.
- Ampe Daryanti, “Analisis Perlakuan Akuntansi pada Aset bersejarah”Skripsi: UIN Alauddin, Makasar, 2018.
- Arfan Ikhsan, *Pengantar Akutansi*, Medan : Cita Pustaka Media, 2014
- Belkou , Ahmed Riahi, *Teori akuntansi*. Jakarta: Saemba Empat,2006.
- BN. Marbun ,*Kamus Manajemen*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003.
- Boediono, *Pengantar Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2002
- Christian Nataldy dan Robert Pius pardede,.,*Pelakuan akuntansi Pendapatan Premi dan Beban Klaim sesuai PSAK No.28 Pada PT.Asuransi Astra Buana*”, Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol.7 No.2 Bisnis dan Informatika (IBI) Kesatuan, Bogor,2019
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Eldon S.hendriksen marianus sinaga, *Teori Akuntansi*, Ciracas: Erlangga. 1995.
- Elisabeth Caroline Pawan, *Pengakuan, Pengukuran, Pengungkapan dan Pelaporan Pendapatan Berdasarkan PSAK No.23 Pada PT.Penggadaian persero*, Jurnal Emba Vol.1 No.3 Universitas Sam Ratulangi, Manado, 2013
- Ghony M Djunaidi Dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Yogyakarta:As-Ruzz Media,2012
- Harapan, Sofyan Syafari. *Teori Akuntansi* ,Edisi 11, Jakarta : Rajawali Pers, 2012.
- \_\_\_\_\_, *intermediate Accounting* , Yokyakarta: BPFE, 2015
- Haryono, *Penyuluran Kredit Keuangan* ,Surabaya: Jaya Baya, 2003
- Hery, S.E., M.Si., *Teori akuntansi* , Jakarta:PT Fajar Interpratama Offset, 2009.
- Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung:Alfabeta, 2015.

- Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standart Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2009
- ImanSantoso. *Akutansi Keuangan Menengah*, Bandung:Refika Aditama, 2010.
- Iwan Triyuwono .*Akuntansi syariah*, Jakarta:Salembang Empat, 2008
- Jenny Morasa, *.Analisis perlakuan akutansi pendapatan berdasarkan PSAK . 23 terhadap produk PT. Celebes Minapratama Blitung, Jurnal Emba ,vol.5 No.2. 2017.*
- Khairati, U. *Perlakuan Akuntansi Terhadap Pendapatan Pada PT. Auliya Tour & Travel Medan Berdasarkan PSAK No. 23 .: Skripsi. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.2018*
- Kieso, Donald E weygandt, Jery Warfield dan Tenny D, *Akutansi Intermediate*, Jakarta: Edisi Kesepuluh, Jilid Tiga, Terjemahan Gina Gania dan Ichsan Setyo Budi, Erlangga, 2007.
- Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:PT Remaja
- \_\_\_\_\_, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung:Alfabet CV, 2011.
- \_\_\_\_\_, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2017.
- Rosdakarya, 2005.
- Muhammad Yusra, *Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan dan Beban Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Dan Implikasi Pada Laporan Keuangan. Studi Empiris Pada PT.Raja Hati Kreunggeukuh.Jurnal Ekonomika Vol.12 No.2 Universitas Almuslim Bireuen- Aceh. 2019.*
- Nurjanna, *Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK pada Kalla Toyota Makassar “Pay Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol.2 No.1 STIE Tri Dharma Nusantara, Makasar, 2020*
- Nurul Aziza, “Perlakuan Akuntansi Pendapatan pada beban atas proyek pembangunan perumahan di PT. Bukit Sejahtera Kabupaten Gowa”Skripsi : Universitas Muhammadiyah Makassar,2018.
- Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006.

Samsu, S. *Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 23 pada PT. Misa Utara Manado. Jurnal EMBA: USR MANADO* Vol.1 No.3, 2013.

Soemarso S.R *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat . 2003.

Sri Hartiyah, *Teori Akuntansi Konsep Akuntansi Pendapatan*, Jurnal PPKM , 2014.

Sri Mulyaningsih, *Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK No.23 Pada PT. Mesnsa Mina Sukses Medan:Skripsi*, Universitas Medan, 2016.

Sri Wahyudiyah Wijayati, “Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan dan Beban serta Kaitannya Dengan Penyajian Laporan Laba Rugi Berdasarkan PSAK No.1 Pada PT. Daya Anugerah Semesta di Surabaya”, Skripsi: Bisnis Universitas Bhayangkara, Surabaya, 2019.

Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* , Bandung: Alfabeta CV, 2020.

Suwardjono, *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi ketiga ,Yogyakarta:BPFE, 2016.

Thomas R. dyckman, *Akuntansi Intermediat*, Jakarta: Erlangga, 2011.

Us Astria, “Analisis perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada RSUD Dr. Suekarto Gemolong Sragen”, Skripsi :IAIN Surakarta, 2017.

Winda dan Mulia Rahmah, *Pelakuan akuntansi Pendapatan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK.23 pada PT. Redmen Energi Danica*.Jurnal Akuntansi & Bisnis Krisnadwipayana. Vol.6 No.2 Universitas Krisnadwipayana, Bekasi, 2019

Zaki Baridwan. *Sistem Akuntansi*, Jakarta: BPPK, 2010.

\_\_\_\_\_, *intermediate Accounting* , Yokyakarta: BPFE, 2015

Zulfa Ika Trina, *Analisis Perlakuan Akuntansi dan Deplesi Aset Biologis Berdasarkan IAS41 pada Perusahaan Perternakan (Studi Kasus pada CV. Milkindo Berka Abadi Kepanjen)*. Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2017.

#### WEBSITE :

<http://nooraliahajiumroh.com>

**WAWANCARA :**

Muhammad Ali, *wawancara*. Bondowoso. 21 oktober 2021

Muhammad Ali, *Wawancara*, Bondowoso, 25 oktober 2021

Muhammad Ali, *wawancara*, Bondowoso, 17 Mei 2022

Muhammad Ridlo hasan fatoni, *Wawancara*, Bondowoso, 2 Juni 2022

Nur Hasanah, *Wawancara*, Bondowoso, 31 Mei 2022

Zeinullah Sakriwan Sugik, *Wawancara*, Bondowoso, 15 Juni 2022

Sunarto Asyari Bakri, *Wawancara*, Bondowoso, 15 Juni 2022



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Matrik Penelitian Kualitatif

JUDUL	VARIABLE	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE	RUMUSAN MASALAH
Perlakuan Akutansi Terhadap Pendapatan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 23 Tahun 2014 Pada PT.Noor Cahaya Mulia Travel Haji & Umroh Tenggarang Bondowoso	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlakuan akutansi</li> <li>2. Pendapatan</li> <li>3. Perlakuan akutansi pendapatan berdasarkan PSAK. 23</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengukuran dan pengakuan pendapatan</li> <li>b. Karakteristik pengukuran</li> <li>c. Karakteristik pengakuan</li> <li>a. Pedapatan</li> <li>b. Klasifikasi pendapatan</li> <li>c. Karakteristik pendapatan</li> <li>d. Laporan laba rugi</li> <li>a. Pengakuan pendapatan</li> <li>b. Pengukuran pendapatan</li> <li>c. Pengungkapan pendapatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) General manager PT Noor Cahaya Mulia</li> <li>b) Bagian administrasi PT Noor Cahaya Mulia</li> <li>c) Bagian marketing dan costumer servise PT Noor CahayaMulia</li> <li>d) Nasabah</li> </ol> </li> <li>2. Dokumentasi</li> <li>3. Wawancara</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan : Penelitian Kualitatif deskriptif</li> <li>2. Lokasi penelitian : PT. Noor Cahaya Mulia di Jalan Aip Muiman Perumahan Villa Mads No.D3 Tenggarang, 68281 Bondowoso</li> <li>3. Subyek penelitian menggunakan purposive wawancara langsung</li> <li>4. Metode Pengumpulan Data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>5. Analisi Data menggunakan analisis deskriptif kompratif</li> <li>6. Keabsahan Data Triangulasi Sumber</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana perlakuan akutansi pendapatan (pengakuan &amp; pengukuran) pada PT. Noor Cahaya Mulia Travel Haji &amp; Umroh Tenggarang Bondowoso?</li> <li>2. Apakah perlakuan akutansi pendapatan (pengakuan &amp; Pengukuran) di PT. Noor Cahaya Mulia Travel Haji &amp; Umroh Tenngarang Bondowoso sesuai dengan Pernyataan standar akuntansi keuangan No.23 tahun 2014?</li> <li>3.</li> </ol>



## PERTANYAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Ningsih

Nim :E20183090

Prodi/Jurusan :Akutansi Syariah/Ekonomi Islam

Fakultas :Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwasanya skripsi yang berjudul “Perlakuan Akutansi Terhadap Pendapatan pada PT. Noor Cahaya Mulia Travel Haji & Umroh Bondowoso Berdasarkan PSAK. 23” benar-benar hasil karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya. Sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian surat penyertaan ini saya buat dengan sebenarnya , tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 11 Juni 2022

Yang menyatakan



NINGSIH

E20183090

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

PERLAKUAN AKUTANSI TERHADAP PENDAPATAN PADA PT.NOOR  
CAHAYA MULIA TRAVEL HAJI & UMROH BONDOWOSO  
BERDASARKAN PSAK.23

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	11 November 2021	Mengajukan surat ijin penelitian kepada kepala cabang PT.Noor Cahaya Mulia Bondowoso	
3	12 Januari 2022	Wawancara kepada Bapak Muhammad Ali selaku pimpinan Cabang mengenai perlakuan akuntansi dan sistem pencatatan di PT.Noor Cahaya Mulia Bondowoso	
5	17 Mei 2022	Wawancara kepada Ridlo Hasan Fatoni selaku operator manager mengenai pendapatan dalam kegiatan operasional di PT.Noor Cahaya Mulia Bondowoso	
6	02 Juni 2022	Wawancara kepada Muhammad Ridlo Hasan Fatoni selaku operator manager mengenai pengukuran pendapatan di PT.Noor Cahaya Mulia Bondowoso	
7	30 Mei 2022	Wawancara kepada Ibu Nur Hasanah selaku Customer servis mengenai pengakuan pendapatan yang di terapkan di PT.Noor Cahaya Mulia Bondowoso	
8	31 Mei 2022	Wawancara kepada Ibu Nur Hasanah selaku Customer servis mengenai sistem perusahaan dalam mengukur pendapatan setiap terjadi transaksi di PT.Noor Cahaya Mulia Bondowoso	
9	15 Juni 2022	Wawancara mengenai biaya transaksi pendaftaran di PT.Noor Cahaya Mulia Bondowoso kepada bapak Suharto Asyari Bakri selaku Nasabah	
10	15 Juni 2022	Wawancara kepada Zeinullah Sakriawan Sugik selaku nasabah mengenai kelebihan PT.Noor Cahaya Mulia Bondowoso dari pada travel yang ada di bondowoso	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>

Nomor : B-05 /Un.22/7.a/PP.00.9/01/2022 11 Januari 2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Pimpinan PT. Noor Cahaya Mulia Travel Haji dan Umroh  
Jl. Aip Mugiman Villa Mas Sumber Salam D3, Tenggarang, Bondowoso

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Ningsih  
NIM : E20183090  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Perlakuan Akuntansi Terhadap Pendapatan Pada PT. Noor Cahaya Mulia Travel Haji Dan Umroh Di Kabupaten Bondowoso di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

n. Dekan  
Dekan Bidang Akademik,  
Widyawati Islami Rahayu

Nomor : 012/NA/2022

Bondowoso, 7 juni 2022

Lampiran :-

Kepada Yth :

Perihal : Surat Selesai Penelitian



Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Islam UIN Khas Jember

Di

Jember

Sehubungan dengan telah selesainya melaksanakan penelitian di PT. Noor cahaya Mulia Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso maka dengan ini menerangkan :

Nama/Nim : Ningsih/E20183090

Prodi : Akutansi Syariah

Lokasi Penelitian : PT.Noor Cahaya Mulia

Lama Penelitian : November 2021 – Juni 2022

Bahwasanya yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitiannya di kantor kami dengan baik.

PT.Noor Cahaya Mulia

Kec. Tenggarang Kab. Bondowoso

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD MUBDIQ  
JEMBER

Noor:Alia  
PT. NOOR CAHAYA MULIA

H.Muhammad Ali Miftah

Pimpinan cabang

Jl. Pangeran Kejaksan No. 99 Sidawangi  
Sumber - Cirebon  
Telp. 0231 - 8330799  
nooraliahajiumroh.com





MANIFEST PROGRAM UMROH		
PROGRAM BINTANG 4		
27 MEI 2022 (12 HARI)		
No.	MR/ MRS	NAME OF PASSPORT
1	MR	ZEINULLAH SAKRIWAN SUGIK
2	MR	HADIATULLOH SAMSU MUHAMMAD
3	MR	SARTO ARWI ZAINAB
4	MRS	KUSTINA MUHAMMAD MALE
5	MR	AHMAD WAHYUDI OSIN
6	MR	ZAENAL AREFIN SUCIPTO
7	MRS	SULASTRI MATRAWI NAWAN
8	MRS	FIBERTI DEWI SAFITRI
9	MR	DEDY FATHURRAHMAN SOERACHMAD
10	MRS	SUPATMI TATIK SULASTRI
11	MRS	USWATUN HASANAH RAHBINI
12	MRS	SUHANI NIMO SARIMAN
13	MR	RUSYANTO BUNALI JALUDDIN
14	MR	RAIMAN MUHTAR MUHAMMAD
15	MR	MUNAJI SUMARWI JATINA
16	MR	SUMARWI P MUNAJI JATINA
17	MRS	BUNAMI MISDIN MASTI
18	MR	TAYYIB SUDARWI MADINA
19	MRS	SAHYATI SUMO SABUDIN
20	MR	AHMAD MUALIM BUNALI
21	MRS	JAMILA PURADIN ABSA
22	MR	SALIM JUMADIN ARSUMO
23	MRS	SIYA MALUWI SAHRIANI
24	MR	RUDY HIMAWAN MASDUKI
25	MRS	TUTIK USNAINI ALIMAN
26	MR	SUKARLAN DE SAHUDIN
27	MRS	TUTIK KUSTIANI SEGER
28	MRS	AISYAH JUMAE DAI
29	MR	SUNARTO ASYARI BAKRI
30	MR	AJIP MASRIDIN SALEH
31	MR	NIMAR NURWATI KADIR
32	MR	JASULI AL TOMO
33	MR	AHRIP NAIP MINA
34	MRS	ARBAATI KARSO JAMINA
35	MRS	SITI RODIYAH ABDUL MUIZ
36	MR	TOHI LIHAN HABI
37	MRS	HAFIFAH MAHMUD SALEH
38	MRS	INDAH YANUAR SARASTUTI
39	MR	BUDIONO SLAMET AMSEN
40	MRS	AWAMI NASIR NIDEN
41	MR	MOHAMMAD ALI MAHFUD MARJUKI

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Ibu Nur Hasanah selaku Costumer Service di PT.Noor Cahaya  
Mulia Tenggarang Bondowoso



Wawancara dengan Bapak Muhammad Ali selaku kepala cabang di PT.Noor  
Cahaya Mulia Tenggarang Bondowoso



Wawancara dengan Muhammad ridlo Hasan Fatoni selaku operator manager di PT.Noor Cahaya Mulia Tenggara Bondowoso



Wawancara dengan Zeinullah Sakriwan Sugik selaku nasabah di PT.Noor Cahaya Mulia Tenggara Bondowoso



## Brosur Travel Bondowoso



**Noor Alia**  
Haji Umroh

# Umroh NOORALIA

### Promo Umroh

24.9 Juta 9 Hari	27.9 Juta 12 Hari
Promo Arbab 29.9 Juta 16 Hari	
33.9 Juta 21 Hari	35.9 Juta 25 Hari

### Fasilitas ★★★

Makkah Grand Amroyah Setaraf  
Madinah Jauharat Rosyid Setaraf

PEMBERANGKATAN  
AGUSTUS - NOVEMBER 2022

FLIGHT BY  
Garuda Indonesia, Lion Air, Citilink

### INCLUDES

- Visa umroh + asuransi
- Tiket Pesawat Internasional
- Ekonomi Class PP
- Akomodasi hotel Makkah/Madinah
- Makan 3x menu Indonesia
- Transportasi Bus Fuel AC
- Perlengkapan Umroh
- Handling Airport tax
- Binjungan Mannaik
- Transportasi daerah
- Tour Leader
- Muftahil berbahasa Indonesia
- Bagasi 30 Kg

### EXCLUDES

- Biaya vaksin meringtis
- Biaya pembuatan paspor
- Biaya mahram
- Keperluan pribadi
- Kelebihan bagasi sesuai ketentuan penerbangan
- Pcr di saudi (jika ada)

### PERSYARATAN DOKUMEN

- Paspor dengan nama minimal 2 kata yang masih berlaku min. 6 bulan sebelum tanggal keberangkatan
- FCKTP & Kartu Keluarga
- DP Rp. 3.500.000, tidak dapat dikembalikan (Non-Refundable)
- Dokumen & Pelunasan 3 minggu sebelum tgl keberangkatan
- Foto berwarna dengan latar belakang putih posisi muka 80% dan untuk wanita berjilbab tidak memakai warna putih ukuran 4x6 = 5 lembar & ukuran 3x4 = 6 lembar
- Copy sertifikat vaksin covid-19 (dosis 1,2 & Booster)

CONTACT PERSON

Harga sewaktu-waktu dapat berubah sesuai aturan yang berlaku di Saudi dan Indonesia

www.nooraliahajiumroh.com



**Noor Alia**  
Haji Umroh

# PROMO UMROH SYAWAL 1443 H

## 27,5 JT

12 Hari

GRATIS PASPOR

---

## PROMO UMROH MILAD NOR ALIA SEPTEMBER 2022

### 24,9 Jt

9 Hari

### 27,9 Jt

12 Hari

### 29,9 Jt

16 Hari

### 33,9 Jt

21 Hari

### 35,9 Jt

25 Hari

HARGA BISA BERUBAH SEWAKTU-WAKTU

ALAMAT : JL. AIP MOEGIMAN VILLA EMAS BLOK D3 SUMBER SALAM TENGGARANG - BONDOWOSO

Flight By : Garuda Indonesia, Lion Air, TATA, KAN, HIMPUR

# LABBAIK ALLAHUMMA LABBAIK

UMROH MALIKA GROUP



## 12 hari

# Rp. 28,5 jt

all-in\*

Jadwal dan Harga sewaktu-waktu dapat berubah menyesuaikan dengan kondisi terkini est kurs USD : Rp. 14.360

flight by : SCOOT/setaraf  
Hotel Makkah : WAHAT DEAFAH/setaraf  
Hotel Madinah : SALAHYAH GOLDEN/setaraf

**\* biaya sudah termasuk :**

- PEMBUATAN PASPOR
- VAKSIN MENINGITIS
- TIKET PESAWAT PP
- VISA UMROH
- MUQEEM SAUDI
- MANASIK
- KONSULSI
- ASURANSI INDONESIA & ARAB SAUDI
- HOTEL MAKKAH & MADINAH
- PERLENGKAPAN
- HANDLING BANDARA
- ZIARAH MAKKAH & MADINAH
- PEMBIMBING LANGSUNG DARI INDONESIA
- TRANSPORTASI DAERAH

**\* biaya tidak termasuk :**

- KELEBIHAN BAGASI
- MAHRAM
- KEPENTINGAN PRIBADI (PULSA DLL)

## DAFTAR SEKARANG



PT MALIKA WISATA UTAMA  
Cabang Jember - Bondowoso  
Ijin PIHK Kemenag RI No. : 3078/2018 - Ijin PPIU Kemenag RI No. : U/06/2020  
Ijin Cabang Kanwil Kemenag Jatim No. : 593/2019



LJIN UMROH 827 THN 2018  
LJIN HAJI 601 THN 2018

# Umroh Safar & Maulid

KEBERANGKATAN  
SEPTEMBER - OKTOBER 2022

SURABAYA - JEDDAH  
By : SAUDIA AIRLINE

HARGA ESTIMASI ( HARGA BISA BERUBAH )

PAKET 12 HARI

### 31 Juta

PAKET 16 HARI

### 32 Juta

PAKET 20 HARI

### 34.3 Juta

29.3 PAKET 12 HARI

### Juta

31.3 PAKET 16 HARI

### Juta

32.8 PAKET 20 HARI

### Juta

**FASILITAS HOTEL**  
MADINAH : CONCORDE  
Bintang : 4 ★★★★★  
MAKKAH : AJYAD MAKAREM  
Bintang : 5 ★★★★★

**FASILITAS HOTEL**  
MADINAH : CONCORDE  
Bintang 4 ★★★★★  
MAKKAH : OLAYAN AJYAD  
Bintang 4 ★★★★★

HARGA BELUM TERMASUK:  
Note: Di luar biaya ketentuan kebijakan COVID - 19 masing - masing negara  
Biaya Paspor, Muhrim, Suntik Meningitis, Biaya Transportasi Lokal PP  
Harga sewaktu waktu dapat berubah tanpa pemberitahuan mengikuti kebijakan paraturan pemerintah negara Saudi arabia dan Negara Indonesia

PUSAT INFORMASI & PENDAFTARAN



## BIODATA PENULIS



### A. Biodata Pribadi

Nama : Ningsih  
Tempat, tanggal lahir : Bondowoso, 18 Mei 2001  
Alamat : Dusun Karang Tengah Desa Kemuning Tamanan  
Bondowoso  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Program Studi : Akutansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
No. Handpone : 085234892584  
Email : ningdinda00@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK PERTIWI 08
2. SDN KEMUNING 01
3. MTS AL-UTSMANI BEDDIAN JAMBESARI BONDOWOSO
4. SMA AL-UTSMANI BEDDIAN JAMBESARI BONDOWOSO
5. UIN KHAS JEMBER